PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

OLEH :

Nama : **LENI APRIANI**

NIM : **212011106**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2015

PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

Nama : LENI APRIANI

NIM : 212011106

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni Apriani

NIM : 21 2011 106

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudiana hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Maret 2015

Penulis,

Leni Apriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**
Nama	**: Leni Apriani**
NIM	**: 212011106**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi	**: Manajemen**
Konsentrasi	**: Manajemen Keuangan**

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 09 Maret 2015

Pembimbing,

(Abid Djazuli, S.E., M.M)
NIDN : 0230106301

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Mnajemen

(Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si)
NIDN : 0216057001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Tiada keberhasilan tanpa pengorbanan, tiada bahagia tanpa derita, tiada senyum tanpa air mata, tiada sukses tanpa perjuanagan.

- Jangan menyesali apa yang telah dilakukan, hiduplah untuk satu tujuan, tetaplah sabar dan berusaha dalam menjalani kehidupan, yakinlah setiap tujuan yang baik Allah SWT pasti akan mengabulkannya.

- Dalam masalah hati nurani, pikiran pertamalah yang terbaik. Dalam masalah kebijaksanaan, pemikiran terakhirlah yang paling baik..

Kupersembahkan untuk:

Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridha-Nya lah skripsi ini dapat terlaksana

- ***Ayahanda (Hatta), dan Ibunda (Nuryati)***
- ***Saudara-saudara ku yang tercinta (Antoni, Dina, Helda, Husni, dan Feri Yadi)***
- ***Keponakan-keponakan ku yang tersayang (Aldi Pratama, Nadila Putri, Fakhri Antoni, M. Fiqri, Rida Munifa, Fadil Arga Malaya, Dea Saimona, dan Afkar Yafiq Rajendra)***
- ***Bapak Abid Dzajuli, S.E., M.M***
- ***Sahabat tercinta Deddy Rindani, S.T***
- ***Teman-teman CM11***
- ***Teman-teman KKN Tematik Posdaya Posko 124 (Dendy, Evo, Adi, Bella, Rini, Mely, Mardho, Putra, Pipi, dan Deri***

PRAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tepat waktu.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada Ayah Tercinta "Hatta" dan Ibu tercinta "Nuryati" terima kasih atas do'a , serta telah memberikan motivasi serta bantuannya, baik dari segi moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.

1. Bapak H. Idris, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuli, SE., MM selaku Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawannya.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Zaleha Trihandayani, SE., M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Abid Djazuli, SE., MM selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak DR. H. Abdul Basyith, SE., M.Si dan Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si selaku penelaah seminar usulan penelitian yang telah memberikan perbaikan serta kritik dan sarannya terhadap penulisan.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan FAkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Saudara-saudaraku tercinta, (Antoni, Husni dan Yadi, Dina dan Helda) terima kasih atas do'a, motivasi, dan kebersamaanya.
9. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2011

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Palembang, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **viii**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xiii**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACT ..... **xvii**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka 9

1. Penelitian Sebelumnya 9

2. Landasan Teori 13

a. Pengertian Kinerja Keuangan 13

b. Alat untuk mengukur Kinerja Keuangan 13

c. Laporan Keuangan 14

d. Rasio Keuangan 20

e. keunggulan Analisa LAporan Keuangan 20

f. Keterbatasn dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan 21

B. Hipotesis 23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 24

B. Lokasi Penelitian 25

C. Operasionalisasi Variabel 25

D. Populasi dan sampel 26

E. Data yang Diperlukan 28

F. Metode Pengumpulan data 29

G. Analisis data dan Tehnik Analisis 30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 34

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia 34

2. Sejarah Perusahaan-perusahaan BUMN 35

a. PT. Indofarma (Persero) , Tbk 35
b. PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk 35
c. PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk 36
d. PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk 37
e. PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk 37
f. PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk 38
g. PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk, PT. Timah (Persero) , Tbk 39
h. PT. Timah (Persero), Tbk 39
i. PT, Semen Indonesia (Persero) , Tbk 40
j. PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk 41
k. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk 41

B. Pembahasan Hasil penelitian 42
1. Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma (Persero) , Tbk 42
2. Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk 44
3. Kinerja Keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk 46
4. Kinerja Keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk 48
5. Kinerja Keuangan pada PT. Wijaya Karya

(Persero) , Tbk 50

6. Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang
(Persero) , Tbk 52

7. Kinerja Keuangan pada PT. Bukit Asam
(Persero) , Tbk 54

8. Kinerja Keuangan pada PT. Timah
(Persero) , Tbk. 56

9. Kinerja Keuangan pada PT, Semen Indonesia
(Persero) , Tbk 58

10. Kinerja Keuangan pada PT. Jasa Marga
(Persero) , Tbk 60

11. Kinerja Keuangan pada PT. Telekomunikasi
Indonesia (Persero), Tbk. 62

12. Perbedaan Kinerja pada Kesebelas Perusahaan
BUMN 64

13. Perbandingan Hasil Penelitian Sebelumnya
dengan Penelitian Sekarang 68

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 72

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel IV.1 Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma
(Persero) , Tbk 42
Tabel IV.2 Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma
(Persero) , Tbk .....as
44
Tabel IV.3 Kinerja Keuangan pada PT. Perusahaan Gas
Negara (Persero) , Tbk..... 46
Tabel IV.4 Kinerja Keuangan pada PT. Adhi Karya
(Persero) , Tbk 48
Tabel IV.5 Kinerja Keuangan pada PT. Wijaya Karya
(Persero) , Tbk 50
Tabel IV.6 Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang
(Persero) , Tbk 52
Tabel IV.7 Kinerja Keuangan pada PT. Bukit Asam
(Persero) , Tbk 54
Tabel IV.8 Kinerja Keuangan pada PT. Timah
(Persero) , Tbk. 56
Tabel IV.9 Kinerja Keuangan pada PT, Semen Indonesia
(Persero) , Tbk 58
Tabel IV.10 Kinerja Keuangan pada PT. Jasa Marga
(Persero) , Tbk 60

Tabel IV.11 Kinerja Keuangan pada PT. Telekomunikasi
Indonesia (Persero), Tbk 62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I Rasio Keuangan.....

Lampiran II Perbedaan Kinerja Keuangan.....

Lampiran III Laporan keuangan.....

ABSTRAK

Leni Apriani/212011106/2015/Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan.

Suatu perusahaan dapat dinyatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari kinerjanya. Salah satu kinerja perusahaan yang dapat di ukur untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan yaitu kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Kinerja keuangan akan menunjukkan prestasi suatu perusahaan yang di dapat dari laporan keuangan selama periode tertentu dari neraca dan perhitungan laba rugi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada 11 perusahaan BUMN yang telah *go public* selama periode 2010-2013. Penelitian ini menggunakan analisis statistic uji anova (*analysis of variance).* Sedangkan metode penentuan menggunakan *purposive sampling.*

Dari hasil perhitungan *current ratio* pada tahun 2010 - 2013 dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai F_0 adalah 0,830, sedangkan untuk nila F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 40$, maka diperoleh hasil F_{tabel} 2,84. Karena $F_0 = 0,830 < F_{tabel} = 2,84$, maka H_0 diterima. Dari hasil perhitungan *debt to equty ratio* pada tahun 2010 - 2013 dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai F_0 adalah 0,349, sedangkan untuk nila F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 40$, maka diperoleh hasil F_{tabel} 2,84. Karena $F_0 = 0,349 < F_{tabel} = 2,84$, maka H_0 diterima. Dari hasil *total assets turn over* pada tahun 2010 - 2013 dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai F_0 adalah 0,240, sedangkan untuk nila F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 40$, maka diperoleh hasil F_{tabel} 2,84. Karena $F_0 = 0,240 < F_{tabel} = 2,84$, maka H_0 diterima. Dari hasil *Profit Margin on Sales* pada tahun 2010 - 2013 dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai F_0 adalah 0,442, sedangkan untuk nila F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 40$, maka diperoleh hasil F_{tabel} 2,84. Karena $F_0 = 0,442 < F_{tabel} = 2,84$, maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara semua perusahaan BUMN yang *go public.*

Kata Kunci: Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Leni Apriani / 212011106/2015 / Financial Performance Differences on SOE Company Listed in Indonesia Stock Exchange / Financial Management.

A company can be declared success or not, it can be seen from the performance. One of the company's performance that can be measured to determine whether the company was good or not from the financial performance. Assessment of a company's financial performance was one way that could be done by the management in order to meet its obligations and also to achieve the goals set by the company. Financial performance will demonstrate achievement in company that can be of financial statements for certain periods of the balance sheet and profit and loss.

Formulations of the problem were a are there significant different on the company's financial performance of SOE listed in Indonesia Stock Exchange. This study was conducted in 11 SOE company that have gone public over 2010-2013 years. This study used statistical analysis ANOVA test (analysis of variance). While the determination of sample was purposive sampling.

From the calculation of the current ratio on 2010 - 2013 by using one-way variance test (one way ANOVA) showed that the value of F0 is 0.830, while for tilapia Ftable was obtained by using the level of α = 5% = 0.05 with V1 = 3 and V2 = 40, the was obtained results Ftable 2.84. Because F0 = 0.830 <F table = 2.84, then H0 was accepted. From the calculation of debt to equty ration in 2010 – 2013 years by using one-way variance test (one way ANOVA) showed that the value of F0 was 0.349, while for tilapia Ftable was obtained by using the level of α = 5% = 0.05 with V1 = 3 and V2 = 40, the obtained results Ftable 2.84. Because F0 = 0.349 <F table = 2.84, then H0 was accepted. From the results of the total assets turnover in 2010 - 2013 by using one-way variance test (one way ANOVA) showed that the value of F0 is 0.240, while for tilapia Ftable obtained by using the level of α = 5% = 0.05 with V1 = 3 and V2 = 40, the obtained results Ftable 2.84. Because F0 = 0.240 <F table = 2.84, then H0 was accepted. From the results Profit Margin on Sales in 2010 - 2013 by using one-way variance test (one way ANOVA) showed that the value of F0 is 0.442, while for tilapia Ftable was obtained by using the level of α = 5% = 0.05 with V1 = 3 and V2 = 40, the obtained results Ftable 2.84. Because F0 = 0.442 <F table = 2.84, then H0 was accepted. Thus, it could be concluded that there was no difference between the financial performance of SOE companies that go public.

Keywords: Financial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang di timbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen merupakan persoalan yang kompleks, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Suatu perusahaan dapat dinyatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari kinerjanya. Kinerja keuangan akan menunjukkan prestasi suatu perusahaan yang didapat dari laporan keuangan selama periode tertentu dari neraca dan perhitungan laba rugi. Laporan keuangan ini merupakan suatu informasi yang digunakan oleh manajer keuangan untuk membuat keputusan yang dilakukan perusahaannya.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah proses penilaian yang bertujuan untuk mengevaluasi posisi

keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan pada masa lalu dan saat sekarang, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling tepat mengenai kondisi dan kinerja di masa yang akan datang. Analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang kondisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan.

Pemilik perusahaan berkepentingan atas kondisi dan posisi keuangan perusahaannya karena dapat menjadi dasar penilaian untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Dari pihak manajer atau pimpinan perusahaan, penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode-periode yang telah lalu dapat menjadi pedoman dalam menyusun perencanaan yang lebih baik unuk periode yang akan datang. Sedangkan bagi para investor, kreditor, hasil penilaian kondisi keuangan perusahaan digunakan untuk memperkirakan prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasi yang ditanamkan pada perusahaan dan untuk mengetahui kondisi keuangan jangka pendek tersebut. Pemerintah juga berkepentingan dengan kondisi keuangan perusahaan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya, serta untuk mengetahui jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.

Analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur, tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Analisis dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut diperlukan adanya laporan keuangan.

Adapun rasio-rasio yang sering digunakan dalam analisis adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio leverage untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Indonesia merupakan sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pelaku ekonomi terbesar di Indonesia diharapkan untuk mampu terus tumbuh dan

berkembang agar mampu melakukan kompetisi di era yang semakin terbuka. Dengan aset yang begitu besar dan bergerak pada dua jenis BUMN yakni BUMN Infra struktur dan Non Infrastruktur hampir semua bidang ekonomi seperti : Industri dan perdagangan, Kawasan Industri dan Jasa Konstruksi, dan Konsultasi, Perhubungan telekomunikasi dan Pariwisata, pertanian dan perkebunan, pelayanan umum, dan lain-lain. Sehingga dengan demikian kinerja BUMN dianggap sangat berpengaruh terhadap kinerja perekonomian Indonesia pada umumnya.

PT. Kimia Farma (Persero), Tbk, PT. Indofarma (Persero) Tbk, dan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk merupakan salah satu dari beberapa perusahaan BUMN Publik. Keadaan keuangan ketiga perusahaan tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Keuangan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk

Tahun 2010-2011

Keterangan	2010	2011	%
Aktiva	1.657.291.834.312	1.794.242.423.105	8,26
Hutang	543.257.475.734	541.736.739.279	- 0,27
Ekuitas	1.657.291.834.312	1.794.242.423.105	8,26
Laba/Rugi Sebelum PPh Badan	178.611.238.352	232.007.059.693	29,89

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kimia Farma (Persero). Tbk, (setelah diolah ,2012

Tabel 2

Ringkasan Laporan Keuangan PT. Indofarma (Persero) Tbk

Tahun 2010-2011

Keterangan	2010	2011	%
Aktiva	733.957.862.392	1.114.901.669.774	51,90
Hutang	422.689.679.147	505.707.835.106	19,64
Ekuitas	311.268.183.245	609.193.834.668	95, 71
Laba/Rugi Sebelum PPh Badan	20.408.837.715	55.202.775.624	170,48

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma (Persero). Tbk, (setelah diolah ,2012)

Tabel 3

Ringkasan Laporan Keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk,

Tahun 2010-2011

Keterangan	2010	2011	%
Aktiva	8,722,699	11,507,104	31,92
Hutang	2,281,451	3,342,102	46,49
Ekuitas	6,441,248	8,165,002	26,76
Laba/Rugi Sebelum PPh Badan	2,599,650	4,059,104	56,14

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bukit Asam (Persero). Tbk, (setelah diolah ,2012)

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, pada tahun 2010 mengalami kenaikan aktiva sebesar 8,26 %, namun mengalami penurunan hutang yang cukup baik sebesar – 0,27 %, kenaikan ekuitas sebesar 8,26 %, dan

laba/rugi sebelum pph badan mengalami kenaikan sebesar 29,89 %. Tahun 2010 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk memperoleh laba sebesar 178.611.238.352 dan pada tahun 2011 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk memperoleh laba sebesar 232.007.059.693.

PT. Indofarma (Persero) Tbk, pada tahun 2010 mengalami kenaikan aktiva yang cukup baik, yaitu sebesar 51,90 %, kenaikan hutang sebesar 19,64 %, naiknya ekuitas sebesar 95,71 %, dan laba/rugi sebelum pph badan sebesar 170,48 %. Tahun 2010 PT. Indofarma (Persero) Tbk, memperoleh laba sebesar 20.408.837.715, dan pada tahun 2011 PT. Indofarma (Persero) Tbk, memperoleh laba sebesar 55.202.775.624.

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, pada tahun 2010 mengalami kenaikan aktiva sebesar 31,92 %, kenaikan hutang sebesar 46,49 %, naiknya ekuitas sebesar 26,76 %, dan laba/rugi sebelum pph badan mengalami kenaikan sebesar 56,14 %. Pada tahun 2010 PT. Bukit Asam (Persero) Tbk memeproleh laba sebesar 2,599,650 dan pada tahun 2011 PT. Bukit Asam (Persero) Tbk memperoleh kenaikan laba dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 4,059,104.

Sebagai BUMN yang mempunyai tujuan mengembangkan semua industri yang ada dengan melakukan penelitian dan pengembangan produk yang inovatif dan mengembangkan pelayanan bisnis yang baik dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan mengembangkan sistem informasi perusahaan. Selain itu perusahaan juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan- temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam melihat kinerja keuangan. Alasan pemilihan kinerja keuangan dikarenakan kinerja keuangan mencerminkan hasil akhir dari suatu proses kegiatan perusahaan terutama di bidang keuangan, dari kinerja ini lah dapat terlihat baik buruknya kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Perbedaan Kinerja keuangan pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013 ".

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah "Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan yang telah diajarkan pada bangku kuliah dan dapat mengaplikasikan dari teori ke prakteknya.

2. Manfaat bagi Tempat Penelitian

   Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di busra efek Indonesia dalam menganilis dan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

3. Manfaat bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan penjelasan bagi para mahasiswa untuk mengetahui tentang analisis dan melihat perbedaan kinerja keuangan suatu perusahaan .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Rina Puspita (2006) dengan judul Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berlokasi di Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang. Perusahaan yang diambil sebagai objek penelitian Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek indonesia, yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Excelcomindo Pratama, Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telkom Tbk. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif.

Hasil analisis yang dilakukan maka, hasil penelitiannya menunjukkan kinerja keuangan keempat perusahaan telekomunikasi

ini tidak memiliki perbedaan, karena keempat perusahaan tersebut sama-sama bersaing untuk menarik minat dari para konsumennya. Dilihat dari uji F untuk tes tahun 2006 F_0 ternyata lebih kecil dari tabel dimana 0,0520 < 4,35. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada tahun 2007 hasil F_0 lebih kecil dari tabel dimana 0,0460 < 4,35. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian pada tahun 2008 F_0 tabel 4,35 harga F_0 juga lebih kecil dari tabel dimana 0,9239 < 4,35. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain dari hasil pengujian pada tahun 2006 – 2008 pada keempat perusahaan telekomunikasi ini karena semuanya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan telekomunikasi tersebut.

Penelitian kedua adalah perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan semen di busra efek Indonesia. Oleh Eka Chandra Lisyanti (2012). Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan semen yang *GoPublic* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tempat penelitian dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berlokasi di jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang. Perusahaan yang diambil sebagai objek penelitian perusahaan, yaitu PT. Semen Gresik Group (SGG) Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT. Holcim Indonesia, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan semen

yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perhitumgan analisis varian satu arah *friedman*.

Hasil analisis varian satu arah (*test friedman one way anova*), menyimpulkan hasil pada tahun 2007 – 2011 tidak terdapat perbedaan dari ketiga perusahan semen tersebut. Tes tahun 2007 F_0 ternyata lebih kecil dari tabel dimana $F_0 = 0{,}0050 < F_{tabel} = 3{,}89$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada tahun 2008 hasil F_0 ternyata lebih kecil dari tabel dimana $F_0 = 0{,}1303 < F_{tabel} = 3{,}89$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada tahun 2009 F_0 ternyata lebih kecil dari tabel dimana $F_0 = 0{,}0968 < F_{tabel} = 3{,}89$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada tahun 2010 hasil F_0 ternyata lebih kecil dari tabel dimana $F_0 = 0{,}3552 < F_{tabel} = 3{,}89$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan pada tahun 2011 F_0 ternyata lebih kecil dari tabel dimana $F_0 = 0{,}5249 < F_{tabel} = 3{,}89$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan semen tersebut.

Penelitian ketiga adalah Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Indeks Kompas. Oleh Kantie Ayu Fitria N (2014). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di indeks kompas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di indeks kompas. Tempat penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berlokasi di jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang. Perusahaan yang diambil sebagai objek penelitian perusahaan, yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, dan PT. Tiga pilar Sejahtera, Tbk. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di indeks kompas.

Pada ketiga kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman, yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, dan PT. Tiga pilar Sejahtera, Tbk dari tahun 2008 – 2012 tidak memiliki perbedaan, hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menguji uji test *one way annova,* yaitu pada tahun 2008 $F_0 < F_{tabel} = 1{,}8656$, pada tahun 2009 $F_0 < F_{tabel} = 1{,}7474$, pada tahun 2010 $F_0 < F_{tabel} = 3{,}6539$, pada tahun 2011 $F_0 < F_{tabel}$ 1,5309, pada tahun 2012 $F_0 < F_{tabel} = 2{,}6603$ dengan demikian H_0 diterima. Hal ini disebabkan karena, ketiga perusahaan tersebut sama-sama telah menetapkan kebijakan *financial* secara tepat sesuai dengan prinsip keuangan yang ada dan produk yang ditawarkan mempunyai kualitas sama dan memiliki konsumen yang sama banyak. Sedangkan untuk perhitungan rasio masing-masing perusahaan terdapat naik turunnya kinerja perusahaan yang tidak sama pada tiap tahun, namun perbedaan tersebut relatif stabil.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (dalam Zulpina:2014) kinerja keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang umumnya menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Kantie:2013:9).

2. Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan

Kinerja menunjukan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan (Kantie:2013:9).

Salah satu alat ukur manajemen keuangan dalam mengetahui kinerja suatu perusahaan yang baik atau tidaknya dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2008:106) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakann rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterprestasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan keuangan

Menurut Kasmir (2008:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Myer (dalam Munawir:2012) laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada kahir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

Menurut Fahmi (2012:22) laporan keuangan meruapakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Farid dan Siswanto (dalam Fahmi:2012) laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan Cahya Ningrum (2012). Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimilki. Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

1) Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:28) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

a) Neraca
b) Laporan laba rugi
c) Laporan perubahan modal
d) Laporan arus kas
e) Laporan catatan atas laporan keuangan

Menurut Munawir (2012:13) laporan keuangna pada umumnya terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba dan Laporan perubahan modal atau Laba yang di tahan, walaupun dalam prakteknya sering diikut sertakan beberapa daftar yang sifatnya untuk memperoleh kejelasan lebih lanjut.

2) Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:10-11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

a) Memberikanm informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini

c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
e) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
g) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
h) Informasi keuangan lainnya.

3) Penggunaan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir,2008:19), Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, sebagai berikut :

a) Pemilik

Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini dan untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode.

b) Manajemen

Manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode, apakah telah mencapai

target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Selain itu manajemen juga akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini.

c) Kreditor

Bagi pihak kreditor, prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana (pinjaman) kepada berbagai perusahaan sangat diperlukan. Kepentingan pihak kreditor antara lain , yaitu: pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet). Oleh karena itu, pihak kreditor, sebelum mengucurkan kreditnya, terlebih dulu melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat. Selain itu pihak kreditor juga perlu memantau terhadap kredit yang sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya. Oleh karena itu, kelayakan usaha yang akan dibiayai dan besarnya jumlah pinjaman yang disetujui akan tergambar dari laporan keuangan yang dibuat.

d) Pemerintah

Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kemudian untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.

e) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham, perlu mempertimbangkan banyak hal serta matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang akan ditanamnya. Dalam hal ini investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang. Prospek yang dimaksud adalah keuntungan yang akan diperolehnya (dividen) serta perkembangan nilai saham ke depan. Setelah itu, barulah investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak.

4. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008:104) rasio keuangan merupakan kegiatan Keuangan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

1) Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Bambang Riyanto (dalam Munawir:2012:70) mengklasifikasikan angka-angka rasio keuangan sebagai berikut:

a) Rasio likuiditas
b) Rasio leverage
c) Rasio aktivitas
d) Rasio untungan

Menurut James C van Horne (dalam Kasmir:2008:107) jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

a) Rasio Likuiditas *(Liquidity Ratio)*
b) Rasio Pengukit (*Leverage Ratio)*
c) Rasio Pencakupan *(Coverage Ratio)*
d) Rasio Aktivitas *(Activity Ratio)*
e) Rasio Profitabilitas *(Profitabiliy Ratio)*

5. Keunggulan Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah: (Kasmir,2008:68)

1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah di anggap berhasil atau gagal
6) Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

6. Keterbatasan dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan

1) Keterbatasan rasio keuangan

Menurut Fred Weston (dalam Kasmir,2008:117) menyebutkan kelemahan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

a) Data keuangan disusun dari data akuntansi.
b) Prosedur pelaporan yang berbeda, mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, (dapat naik atau turun), tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
c) Adanya manipulasi data, artinya dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka ke laporan keuangan yang mereka buat. Akibatnya hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
d) Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda.
e) Penggunaan tahun fiskal yang berbeda, juga dapat menghasilkan perbedaan
f) Pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh
g) Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.

7. Kegunaan analisis rasio keuangan

Menurut Kasmir (2008:104-105) Rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitianyang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan diatas, maka hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:6), jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasi, ada 3 yaitu :

1. Penelitian Komparatif

   Yaitu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel.

2. Penelitian Deskriptif

   Satu penelitian yang berkenan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel sendiri baik hanya satu variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

   Yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian komparatif, dimana jenis penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang dilihat dari pertanyaan yang bersifat membedakan antara satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan BUMN yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Datanya berupa laporan keuangan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi, yang diperoleh melalui media internet dengan website http://www.idx.co.id dan http://www.sahamOK.com di pojok bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah kegiatan menilai kondisi keuangan dan prestasi keuangan. Analisis memerlukan beberapa tolak ukur, tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. Yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan ini adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu :

1. Rasio Likuiditas

   Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio.*

2. Rasio Leverage

   Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio.*

3. Rasio Aktivitas

   Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan adalah *Total Assets Turn Over.*

4. Rasio Profitabilitas

   Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Net Profit Margin.*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010 sampai dengan 2013.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81-85) sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara penentuan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana sampel dipilih tidak secara acak, sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mewakili populasinya yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun kriteria untuk dipilih menjadi sampel antara lain:

a. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI
b. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI kurang dari 6 tahun dari tanggal terbitnya IPO (*initial public offering*), dan
c. Perusahaan BUMN yang non-perbankan

Berdasarkan pada kriteria ini, jumlah seluruh perusahaan BUMN yang *go public* sebanyak 20 perusahaan, jumlah perusahaan yang telah terdaftar kurang dari 6 tahun dari tanggal diterbitkannya IPO sebanyak 5 perusahaan dan perusahaan perbankan sebanyak 4 perusahaan. Sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan BUMN.

Tabel 4

Sampel Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

NO	KODE	NAMA
1	INAF	PT. Indofarma (Persero) , Tbk.
2	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk.
3	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk.
4	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk.
5	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk.
6	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk.
7	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk.
8	TINS	PT. Timah (Persero) , Tbk.
9	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk.
10	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk.
11	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk.

Sumber : SahamOK.com

E. Data yang Diperlukan

Data menurut dimensi waktunya (Mudrajat Kuncoro, 2009:146-148) yaitu sebagai berikut:

1. Data runtut waktu *(Time Series)* adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.

2. Data Kerat Lintang / silang tempat *(Cross section)* adalah data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu.
3. Data Pooling/Gabungan adalah kombinasi antara data Time Series dan data Cross section.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data *Time series* karena dalam penelitian ini data secara kronologis disusun menurut waktu dalam satu variabel tertentu.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Pabundu Tika (2005:50), jenis-jenis pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data, peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
2. Survey adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.
3. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.
4. Kuesioner (Angket) adalah pertanyaan yang disusun dalam kalimat Tanya.
5. Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dokumentasi, yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa masa lalu yang dimiliki oleh perusahaan BUMN yang terdaftar di Busra efek Indonesia (BEI).

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Mudrajat Kuncoro (2009-145) dalam menganalisis data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

a. Data Kuantitatif adalah data yang di ukur dalam suatu skala numerik (angka).
b. Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat di ukur dalam skala numerik.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Untuk menganalisis data kuantitatif dalam kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI yang dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan.

2. Teknik Analisis

a. Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis keuangan menurut tujuan penggunaaan rasio. Adapun rasio-

rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut, (Kasmir,2012:145)

1) Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* = $\frac{Aktiva\ lancar}{Utang\ lancar}$

2) Rasio Solvabilitas

a. *Debt to equity ratio* = $\frac{Total\ utang}{Ekuitas}$

3) Rasio Aktivitas

a. *Total assets turn over* = $\frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$

4) Rasio Profitabilitas

a. *Net profit margin*= $\frac{Penjualan\ bersih - HPP}{Sales}$

b. **Analisis Statistik**

Menurut M. Iqbal Hasan (2001:168-170) teknik analisis uji *anova* merupakan pengujian hipotesis beda tiga rata-rata atau lebih dengan menggunakan distribusi *F*. Di dalam penelitian ini menggunakan uji anova dengan pengujian klasifikasi satu arah, pengujian klasifikasi satu arah merupakan pengujian hipotesis beda tiga rata-rata atau lebih dengan satu faktor yang

berpengaruh. Langkah-langkah pengujian klasifikasi satu arah ialah sebagai berikut :

a) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan

H_a : Terdapat perbedaan kinerja keuangan

b) Menentukan taraf nyata (α) beserta *F* tabel

Taraf nyata (α) ditentukan dengan derajat pembilang (v_1) dan derajat penyebut (v_2). $v_1 = k - 1$ dan $v_2 = k(n - 1)$. $F_{\alpha(v_1;v_2)} = \ldots$

c) Melakukan uji signifikasi dengan kriteria pengujian :

H_0diterima apabila $F_0 \leq F_{\alpha(v_1;v_2)}$atau jika nilai signifikan *P-Value* $\geq 0{,}05$

H_0ditolak apabila $F_0 > F_{\alpha(v_1;v_2)}$ atau jika nilai signifikan *P-Value* $< 0{,}05$

d) Membuat kesimpulan

MenyimpulkanH_0diterima atau ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat BEI

Bursa Efek Indonesia (BEI, atau *Indonesia Stock Exchange*(IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

2. Sejarah Perusahaan – Perusahaan BUMN

a. PT. Indofarma (Persero) , Tbk.

Sejarah perusahaan dimulai dari tahun 1918 sebagai sebuah pabrik kecil di lingkungan Rumah Sakit Pusat Pemerintah Kolonial Belanda yang memproduksi beberapa jenis salep dan kasa pembalut. Pada tahun 17 April 2001, PT Indofarma (Persero) Tbk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 20% di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode INAF. Saat ini, INDOFARMA memproduksi 236 item obat, yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu Obat Generik Berlogo (OGB), *Over The Counter* (OTC), obat generik bermerek, diagnostik, dan lain-lain. Untuk memperkuat bisnis, Perusahaan terus berupaya menjalin aliansi strategis dengan mitra internasional, pemilik produk dan teknologi.

b. PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk.

Kimia Farma adalah perusahaan industry farmasi pertama di indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Kemudian pada tanggal 16 agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali

mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat indonesia.

c. PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia PGAS, merupakan sebuah perusahaan milik negara yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma L.I. Enthoven & Co.

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Anggaran Dasar Perusahaan diubah pada tanggal 4 Nopember 2003. Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS. Dengan menjadi perusahaan terbuka dan dengan penerapan nilai budaya perusahaan SMILE (Satisfaction Morale Integrity Leadership Entrepreneurship), maka pencapaian visi PGN menjadi

"perusahaan publik terkemuka di bidang penyedia energy gas bumi" dapat terlaksana.

d. PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk.

Architecten-Ingenicure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

e. PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk.

WIKA lahir dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja.Kegiatan usahanya instalasi listrik dan pipa air. WIKA punya andil dalam pembangunan infrastruktur yang menjadi ikon nasional hingga saat ini. Perkembangannya kian

positif ketika pada 20 Desember 1972, perusahaan berubah status menjadi Perseroan terbatas (Persero).

Pertumbuhan WIKA tersebut semakin mendapat pengakuan berbagai pihak. Hal ini tercermin dari keberhasilan penawaran saham perdana (*initial public offering*/IPO) WIKA pada 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia. Sejak 31 Desember 2012, saham yang dilepas ke publik meningkat menjadi 35 persen.

f. PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk.

Kegiatan usaha Perseroan dimulai sejak tahun 1968. Perseroan didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968.

Pada tanggal 14 September 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang". Pada tanggal 30 Desember 1974 berubah nama menjadi Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungka Alurmei, S.H.

g. PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk.

Sejarah pertambangan batubara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman kolonial Belanda tahun 1919. Pada 1950, Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero).

Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

h. PT. Timah (Persero) , Tbk.

PT Timah (Persero) Tbk ("PT Timah") adalah perusahaan eksportir timah sekaligus perusahaan penambangan timah terintegrasi terbesar di dunia. Produk PT Timah yang utama adalah logam timah, sementara produk-produk lainnya meliputi produk spesifik berbasis timah, batubara, dan pasir industri.

Wilayah operasional PT Timah meliputi 117 wilayah izin usaha penambangan (IUP) di Provinsi Bangka Belitung dan Kepulauan Riau, dengan sejumlah operasi sekundernya di Provinsi Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Banten, dan

Jakarta. Hingga akhir tahun 2011 PT Timah mempekerjakan 6.341 karyawan, 3.948 diantaranya karyawan tetap. PT Timah berkantor pusat di Pangkalpinang, Bangka, Indonesia, dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten 'TINS'. Kapitalisasi pasar saham TINS per 31 Desember 2011 mencapai Rp 8,4 triliun.

i. PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk.

PT. Semen Gresik (persero) Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 agustus 1957 oleh presiden RI pertama pada tanggal 8 Juli 1991 sahamnya tercatat di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek surabaya (kini menjadi Bursa efek indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 17 september 1998, negara RI melepas kepemilikan sahamnya di perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh cemex perusahaan semen global yang berpusat di meksiko.

Pada akhir maret 2010, Blue Valley holdings, menjual seluruh sahamnya melalui *private placement*, sehingga komposisi pemegang saham perseroan berubah menjadi pemerintah 51,0% dan publik 48,9%.

j. PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 1978, pada tanggal 01 Maret 1978 Pemerintah mendirikan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Pada awal berdirinya, Perseroan berperan tidak hanya sebagai operator tetapi memikul tanggung jawab sebagai otoritas jalan tol di Indonesia. Hingga tahun 1987 Jasa Marga adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai Pemerintah dengan dana berasal dari pinjaman luar negeri serta penerbitan obligasi Jasa Marga.

Pada tahun 2007 Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejak Pemerintah melepas 30% sahamnya kepada masyarakat pada tanggal 12 November 2007.

k. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia. Dengan statusnya sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan

sisanya dikuasai oleh publik. Saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia "BEI"),

Layanan telekomunikasi dan jaringan Telkom sangat luas dan beragam meliputi layanan dasar telekomunikasi domestik dan internasional, baik menggunakan jaringan kabel, nirkabel tidak bergerak (*Code Division Multiple Access* atau "CDMA") maupun *Global System for Mobile Communication* ("GSM") serta layanan interkoneksi antar operator penyedia jaringan. Di luar layanan telekomunikasi, Telkom juga berbisnis di bidang Multimedia berupa konten dan aplikasi, melengkapi portofolio bisnis Perusahaan yang disebut TIME

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kinerja Keuangan PT. Indofarma (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 1
Kinerja Keuangan PT. Indofarma (Persero) , Tbk.
Tahun 2010 – 2013

Keterangan	2010	2011	2012	2013
Current Ratio	155,23 %	153,79 %	210,24 %	126,52 %
Debt to Equty Ratio	135,79 %	83,01 %	82,84 %	119,11 %
Total Assets Turn Over	142,77 %	107,94 %	97,25 %	103,32 %
Profit Margin on Sales	30,39 %	32,92 %	31,82 %	25,24 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Indofarma (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 155,23 % atau 1,5523 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,5523 aktiva lancar. Dan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1.44 %, penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 justru mengalami peningkatan sebesar 56.45 %. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 83.72 % yang disebabkan karena hutang lancar di tahun ini mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 135,79 % atau 1,3579 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 1.3579 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 52.78 %, dan pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,17 %, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 119,11 %, artinya mengalami peningkatan sebesar 36,27 % dari tahun sebelumnya, artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 142,77 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 142,77 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 34,83 kali, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva. Pada tahun 2012 juga mengalami penurunan sebesar 10,69

kali, hal ini juga disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 6,07 kali, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 30,39 % atau 0,3039 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,3039. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 2,53 %, dan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,1 %. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,58 %.

2. Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 2

Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk.

Tahun 2010 – 2013

Keterangan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
Current Ratio	242,54 %	274,75 %	280,31 %	242,66 %
Debt to Equty Ratio	48,76 %	43,25 %	44,50 %	54,38 %
Total Assets Turn Over	192,11 %	194,01 %	179,84 %	175,89 %
Profit Margin on Sales	28,41 %	29,82 %	31,47 %	29,72 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 242,54 % atau 2,4254 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,4254 aktiva lancar. Dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 32,21 % , begitu juga dengan tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 5,56 % . Pada tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 37.65 % , penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 48,76 % atau 0,4876 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 0,4876 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 5,51 %, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,25 %, begitu juga dengan tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 54,38 % artinya mengalami peningkatan sebesar 9,88 % dari tahun sebelumnya, artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 192,11 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 192,11 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi peningkatan sebesar 1,9 kali, hali ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya. Tetapi pada tahun 2012 rasio ini mengalami penurunan sebesar 14,17 kali, begitu juga pada tahun

2013 rasio ini mengalami penurunan sebesar 3,95 kali hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 28,41 % atau 0,2841 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,2841. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 1,41 %, dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,65 % . Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,75 % .

3. **Kinerja Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk.**

Tabel IV . 3
Kinerja Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk.
Tahun 2010 – 2013

Keterangan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
Current Ratio	188,89 %	224,60 %	419,63 %	201,00 %
Debt to Equty Ratio	112,48 %	80,26 %	65,97 %	59,99 %
Total Assets Turn Over	61,59 %	63,16 %	66,02 %	68,79 %
Profit Margin on Sales	63,45 %	60,17 %	57,06 %	47,24 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 188,89 % atau

1,8889 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,8889 aktiva lancar. Dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 35,71, begitu juga dengan tahun 2012 rasio ini kembali mengalami peningkatan sebesar 195,03 %. Sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 218,63 %, penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 112,48 % atau 1,1248 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 1,1248 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 32,22 %, dan pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 14,29 %, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 59,99 %, artinya kembali mengalami penurunan sebesar 5,98 % artinya perusahaan ini mengalami peningkatan antara jumlah hutang dengan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhiungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 61,59 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 61,59 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi peningkatan sebesar 1,57 kali, begitu juga dengan tahun 2012 rasio ini kembali mengalami peningkatan sebesar 2,86 kali, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 juga mengalami kenaikan sebesar 2,77 kali, tiga tahun

berturut-turut rasio ini mengalami kenaikan, berarti perusahaan ini mengalami peningkatan pendapatan.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 63,45 % atau 0,6345 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,6345. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,28 %, begitu juga dengan tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 3,11 %. Pada tahun 2013 juga mengalami penurunan sebesar 9,82 %.

4. Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 4
Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk.
Tahun 2010 - 2013

Keterangan	2010	2011	2012	2013
Current Ratio	114,29 %	110,30 %	124,44 %	139,10 %
Debt to Equty Ratio	471,47 %	70,30 %	566,61 %	527,78 %
Total Assets Turn Over	115,16 %	109,52 %	96,89 %	100,80 %
Profit Margin on Sales	12,52 %	10,97 %	12,53 %	12,18 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 114,29 % atau

1,1429 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,1429 aktiva lancar. Dan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,99 , penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 14,14 % , begitu juga pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 139,10 % yang artinya kembali mengalami peningkatan sebesar 14,66 % .

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 471,47 % atau 4,7147 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 4,7147 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 401,17 %. Pada tahun 2012 justru mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 496,31 %, artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 527,78 % artinya mengalami penurunan sebesar 38,83 %, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan antara jumlah hutang dengan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 115,16 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 115,16 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 5,64 kali, begitu juga dengan tahun 2012 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 12,63 kali, hal ini juga disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan

sebesar 3,91 kali, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 12,52 % atau 0,1252 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,1252. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,55. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1,56 %. Pada tahun 2013 rasio ini mengalami penurunan sebesar 12,18 % atau meningkatnya sebesar 0,35 %.

5. Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 5

Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk.

Tahun 2010 - 2013

Keterangan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
Current Ratio	140,65 %	113,87 %	110,09 %	109,53 %
Debt to Equty Ratio	242,53 %	275,01 %	288,95 %	290,30 %
Total Assets Turn Over	95,81 %	93,01 %	89,68 %	94,36 %
Profit Margin on Sales	10,51 %	9,86 %	9,31 %	11,13 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *Current Ratio* sebesar 140,65 % atau

1,4065 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,4065 aktiva lancar. Pada tahun 2011 mengalami penurunan s ebesar 26,78 % , begitu juga pada tahun 2012 rasio ini menunjukkan angka 110,09 % yang artinya mengalami penurunan sebesar 3,78 %, penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 0,56 % , ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan selama tiga tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 242,53 % atau 2,4253 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 2,4253 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 32,48 % , begitu juga pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 13,94 %. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 290,30 % artinya mengalami peningkatan sebesar 1,35 %, berarti selama tiga tahun terakhir rasio ini selalu mengalami peningkatan, artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 95,81 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 95,81 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 2,8 kali, begitu juga dengan tahun 2012 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 3,33 kali, hal ini disebabkan karena

adanya kenaikan total aktiva. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4,68 kali, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 10,51 % atau 0,1051 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,1051. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,65 % , begitu juga pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 0,55 %. Pada tahun 2013 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 1,82 %.

6. Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 6

Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk.

Tahun 2010 – 2013

Keterangan	2010	2011	2012	2013
Current Ratio	387,60 %	1064,23 %	251,42 %	183,64 %
Debt to Equty Ratio	27,49 %	41,12 %	53,59 %	70,91 %
Total Assets Turn Over	71,56 %	68,06 %	53,02 %	51,67 %
Profit Margin on Sales	33,59 %	29,26 %	19,36 %	14,30 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 387,60 % atau 3,876 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 3,876 aktiva lancar. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 676,63 % . Pada tahun 2012 rasio ini menunjukkan angka 251,42 % yang artinya mengalami penurunan sebesar 812,81 %, begitu juga pada tahun 2013 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 67,78 % , penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 27,49 % atau 0,2749 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 0,2749 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 13,63 % , begitu juga pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 12,47 %. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 70,91 % artinya mengalami peningkatan sebesar 17,32 %, berarti selama tiga tahun terakhir rasio ini selalu mengalami peningkatan, artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 71,56 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 71,56 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 3,5 kali, begitu juga dengan tahun 2012 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 15,04 kali, hal ini disebabkan

karena adanya kenaikan total aktiva. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1,35 kali, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 33,59 % atau 0,3359 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,3359. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 4,33 % , begitu juga pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 9,9 %. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 14,30 % , yang berarti kembali mengalami penurunan sebesar 5,06 % .

7. Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 7
Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk.
Tahun 2010 – 2013

Keterangan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
Current Ratio	578,89 %	463,24 %	486,74 %	286,59 %
Debt to Equty Ratio	35,41 %	40,93 %	49,66 %	54,63 %
Total Assets Turn Over	90,67 %	91,95 %	91,08 %	95,99 %
Profit Margin on Sales	46,15 %	49,89 %	43,89 %	30,90 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 578,89 % atau 5,7889 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang la ncar dijamin dengan Rp. 5,7889 aktiva lancar. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 115,65 % . Pada tahun 2012 rasio ini menunjukkan angka 486,74 % yang artinya mengalami peningkatan sebesar 23,5 % . Pada tahun 2013 rasio ini mengalami penurunan sebesar 200,15 % , penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 35,41 %atau 0,3541 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 0,3541 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 5,52 % , begitu juga pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 8,73 %. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 54,63 % artinya mengalami peningkatan sebesar 4,97 %, berarti selama tiga tahun terakhir rasio ini selalu mengalami peningkatan, artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 90,67 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 90,67 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi peningkatan sebesar 1,28 kali. Pada tahun 2012 rasio ini mengalami penurunan sebesar 0,87 kali, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 4,91 kali,

hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 46,15 % atau 46,15 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 46,15. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 3,74 % . Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 6 %. , begitu juga pada tahun 2013 rasio ini mengalami penurunan sebesar 12,99 % .

8. Kinerja Keuangan PT. Timah (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 8

Kinerja Keuangan PT. Timah (Persero) , Tbk.

Tahun 2010 - 2013

Keterangan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
Current Ratio	323,66 %	322,41 %	400,22 %	219,73 %
Debt to Equty Ratio	39,92 %	42,89 %	34,49 %	61,14 %
Total Assets Turn Over	141,79 %	123,74 %	120,11 %	74,23 %
Profit Margin on Sales	23,07 %	23,17 %	17,32 %	24,67 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Timah (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 323,66 % atau

3,2366 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 3,2366 aktiva lancar. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,25 % . Pada tahun 2012 rasio ini menunjukkan angka 400,22 % yang artinya mengalami peningkatan sebesar 77,81 % . Pada tahun 2013 rasio ini mengalami penurunan sebesar 180.49 % , penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 39,92 % atau 0,3992 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 0,3992 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 2,97 % , artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri . Pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 8,4 % , hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 61,14 % artinya mengalami peningkatan sebesar 26,65 % , berarti selama tiga tahun terakhir rasio ini selalu mengalami peningkatan, artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 141,79 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 141,79 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 18,05 kali, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva. Pada tahun 2012 rasio ini mengalami penurunan

sebesar 3,63 kali, begitu juga pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan sebesar 45,88 kali, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 23,07 % atau 0,2307 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,2307. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,1 % , begitu juga pada tahun 2012 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 5,85 % . Pada tahun 2013 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 7,35 % .

9. Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 9

Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk.

Tahun 2010 - 2013

Keterangan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
Current Ratio	291,79 %	264,65 %	170,58 %	188,23 %
Debt to Equty Ratio	28,19 %	34,53 %	46,32 %	41,23 %
Total Assets Turn Over	92,16 %	83,30 %	73,73 %	79,56 %
Profit Margin on Sales	47,48 %	45,71 %	47,44 %	44,67 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitu ngan diatas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 291,79 % atau 2,9179 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,9179 aktiva lancar. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 27,14 % , begitu juga pada tahun pada tahun 2012 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 94,07 % , penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 188,23 % yang artinya mengalami peningkatan sebesar 17,65 % .

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 28,19 % atau 0,2819 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 0,2819 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 6,34 % , begitu juga pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 11,79 % , peningkatan rasio ini artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri. Pada tahun 2013 rasio ini mengalami penurunan sebsar 5,09 % hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan antara jumlah hutang dengan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 92,16 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 92,16 penjualan, dan pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 8,86 kali, begitu juga pada tahun 2012 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 9,57 kali, hal ini disebabkan karena

adanya kenaikan total aktiva. Pada tahun 2013 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 5,83 kali, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya..

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 47,48 % atau 0,4748 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,4748. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,77 % . Pada tahun 2012 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 1,73 % , sedangkan pada tahun 2013 rasio ini mengalami penurunan sebesar 2,77 % .

10. Kinerja Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 10

Kinerja Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk.

Tahun 2010 – 2013

Keterangan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
Current Ratio	150,12 %	97,78 %	67,94 %	76,14 %
Debt to Equty Ratio	142,39 %	150,17 %	152,90 %	161,03 %
Total Assets Turn Over	23,10 %	31,00 %	36,64 %	36,29 %
Profit Margin on Sales	45,41 %	35,93 %	32,80 %	25,87 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Timah (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 150,12 % atau 1,5012 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,5012 aktiva lancar. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 52,34 % , begitu juga pada tahun 2012 rasio ini menunjukkan angka 67,94 % yang artinya kembali mengalami penurunan sebesar 29,84 % , penurunan rasio ini menunjukkan rasio perusahaan di dalam membayar hutangnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 8,2 % .

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 142,39 % atau 1,4239 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 1,4239 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 7,78 % , begitu juga pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2,73 % , hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri. Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 161,03 % artinya kembali mengalami peningkatan sebesar 8,13 % , berarti selama tiga tahun terakhir rasio ini selalu mengalami peningkatan, artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 23,10 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 23,10 penjualan. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan sebesar 7,9 kali, begitu juga pada tahun 2012 rasio ini

kembali mengalami peningkatan sebesar 5,64 kali, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 rasio mengalami penurunan sebesar 0,35 kali, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 45,41 % atau 0,4541 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,4541. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 9,48 % , begitu juga pada tahun 2012 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 3,13 % , begitu juga pada tahun 2013 rasio ini kembali mengalami penurunan sebesar 6,93 % , selama tiga tahun berturut-turut mengalami penurunan.

11. Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk.

Tabel IV . 11

Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk.

Tahun 2010 – 2013

Keterangan	2010	2011	2012	2013
Current Ratio	91,48 %	95,80 %	116,03 %	116,30 %
Debt to Equty Ratio	78,14 %	88,56 %	86,12 %	83,46 %
Total Assets Turn Over	68,28 %	69,14 %	69,26 %	64,84 %
Profit Margin on Sales	33,14 %	30,52 %	33,31 %	33,56 %

Sumber : Diolah dari Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, *current ratio* sebesar 91,48 % atau 0,9148 : 1. Ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 0,9148 aktiva lancar. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 4,32 % , begitu juga pada tahun 2012 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 20,23 % . Pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 116,30 % yang artinya mengalami peningkatan sebesar 0,27 % , selama tiga tahun terakhir rasio perusahaan ini terus-menerus mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sebesar 78,14 % atau 0,7814 : 1. Yang artinya setiap Rp. 1 total hutang dapat dijamin dengan Rp. 0,7814 total aktiva. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 10,42 % , artinya menurunnya jumlah hutang dan modal sendiri . Pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,44 % , begitu juga pada tahun 2013 rasio ini menunjukkan angka 83,46 % artinya mengalami penurunan sebesar 2,66 % , hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan antara jumlah hutang dengan modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan *total assets turn over* pada tahun 2010 adalah sebesar 68,28 kali artinya setiap Rp. 1 aktiva tetap dapat menghasilkan sebesar Rp. 0,6828 penjualan. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan sebesar 0,86 kali, begitu juga pada tahun 2012 rasio ini kembali mengalami peningkatan sebesar 0,12 kali, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya. Pada

tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 4,42 kali, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva.

Untuk rasio profitabilitas di peroleh hasil bahwa perhitungan *profit margin on sales* pada tahun 2010 adalah 33,14 % atau 0,3314 : 1, yang berarti setiap Rp. 1 aktiva yang di tanamkan ke dalam penjualan, dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak sebesar Rp. 0,3314. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,62 % . Pada tahun 2012 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 2,79 % , begitu juga pada tahun 2013 rasio ini kembali mengalami peningkatan sebesar 0,25 % .

12. Perbedaan Kinerja Perusahaan-Perusahaan BUMN

Tabel 4.12

Hasil Uji ANOVA (*Analysis of Variance)*

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CR	Between Groups	77558.826	3	25852.942	.830	.485
	Within Groups	1246512.513	40	31162.813		
	Total	1324071.339	43			
DER	Between Groups	18470.480	3	6156.827	.349	.790
	Within Groups	706105.444	40	17652.636		
	Total	724575.925	43			
TATO	Between Groups	1207.365	3	402.455	.240	.868
	Within Groups	67191.412	40	1679.785		
	Total	68398.777	43			
PM	Between Groups	282.629	3	94.210	.442	.724
	Within Groups	8521.450	40	213.036		
	Total	8804.079	43			

Sumber : Hasil pengolahan D ata dengan SPSS Statistics 21.0

Dari hasil perhitungan *current ratio* pada tahun 2010 - 2013 dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai F_0 adalah 0,830, sedangkan untuk nila F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 40$, maka diperoleh hasil F_{tabel} 2,84. Karena $F_0 = 0,830 < F_{tabel} = 2,84$, maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan antara PT. Indofarma (Persero) , Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk, PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk, PT. Timah (Persero) , Tbk. PT, Semen Indonesia (Persero) , Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk, dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk tidak terdapat perbedaan.

Dari hasil perhitungan *debt to equty ratio* pada tahun 2010 - 2013 dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai F_0 adalah 0,349, sedangkan untuk nila F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 40$, maka diperoleh hasil F_{tabel} 2,84. Karena $F_0 = 0,349 < F_{tabel} = 2,84$, maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan antara PT. Indofarma (Persero) , Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk, PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk, PT. Timah (Persero) , Tbk. PT, Semen

Indonesia (Persero) , Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk, dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk tidak terdapat perbedaan.

Dari hasil *total assets turn over* pada tahun 2010 - 2013 dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai F_0 adalah 0,240, sedangkan untuk nila F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0{,}05$ dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 40$, maka diperoleh hasil F_{tabel} 2,84. Karena $F_0 = 0{,}240 < F_{tabel} = 2{,}84$, maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan antara PT. Indofarma (Persero) , Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk, PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk, PT. Timah (Persero) , Tbk. PT, Semen Indonesia (Persero) , Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk, dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk tidak terdapat perbedaan.

Dari hasil *Profit Margin on Sales* pada tahun 2010 - 2013 dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai F_0 adalah 0,442, sedangkan untuk nila F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0{,}05$ dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 40$, maka diperoleh hasil F_{tabel} 2,84. Karena $F_0 = 0{,}442 < F_{tabel} = 2{,}84$, maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan antara PT. Indofarma (Persero) , Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk,

PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk, PT. Timah (Persero) , Tbk. PT, Semen Indonesia (Persero) , Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk, dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk tidak terdapat perbedaan.

Pada kesebelas perusahaan ini dapat dilihat dari perbedaan kinerja keuangannya hasil perhitungan F_0 yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan 0,05 sehingga daerah keputusan yang diambil adalah menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti bahwa antara PT. Indofarma (Persero) , Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk, PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk, PT. Timah (Persero) , Tbk. PT, Semen Indonesia (Persero) , Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk, dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , dari tahun 2010 – 2013 semuanya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan, hal ini terjadi karena kesebelas perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau perusahaan yang telah memperjual-belikan sahamnya secara terbuka. Kesebelas perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di berbagai sektor, dan dari segi kinerjanya masing-masing telah baik dan berlomba-lomba untuk terus berinovasi dan memperbaiki kinerjanya agar tetap selalu menjadi terbaik.

13. Perbandingan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Sekarang

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan judul Perbedaan Kinerja keuangan pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) , maka dapat ditarik perbandingan sebagai berikut :

a. Persamaan

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kantie Ayu Fitria N (2014) yang berjudul perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di indeks kompas. Jenis penelitian diperoleh bahwa kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut terjadi peningkatan dan penurunan dimana dapat dilihat berdasarkan angka rasio yang ada, dimana pada PT. Mayora Indah, Tbk , PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk , dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk . bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan pada tingkat perhitungan kinerja dapat dilihat berdasarkan angka rasio yang ada dan tidak adanya perbedaan kinerja keuangan pada ketiga perusahaan makanan dan minuman yang diteliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji test *one way annova.* Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa yaitu pada tahun 2008 $F_0 < F_{tabel} = 1,8656$, pada tahun 2009 $F_0 < F_{tabel} = 1,7474$, pada tahun 2010 $F_0 < F_{tabel} = 3,6539$, pada tahun 2011 $F_0 < F_{tabel}$ 1,5309, pada tahun 2012 $F_0 < F_{tabel} = 2,6603$

dengan demikian H_0 diterima. Hal ini disebabkan karena, ketiga perusahaan tersebut sama-sama telah menetapkan kebijakan *financial* secara tepat sesuai dengan prinsip keuangan yang ada dan produk yang ditawarkan mempunyai kualitas sama dan memiliki konsumen yang sama banyak. Sedangkan untuk perhitungan rasio masing-masing perusahaan terdapat naik turunnya kinerja perusahaan yang tidak sama pada tiap tahun, namun perbedaan tersebut relatif stabil. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis sekarang sama-sama tidak memiliki perbedaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Candra Lisyanti (2012) yang berjudul Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen yang *Go Public* di Bursa efek Indonesia. Bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan pada tingkat perhitungan kinerja dapat dilihat berdasarkan angka rasio yang ada dan tidak adanya perbedaan kinerja keuangan pad aketiga perusahaan semen yang diteliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Test friedman One Way Anova.* Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa untuk tes pada tahun tahun 2007 $F_0 = 0{,}0050 < F_{tabel} = 3{,}89$. Pada tahun 2008 hasil $F_0 = 0{,}1303 < F_{tabel} = 3{,}89$. Pada tahun 2009 $F_0 = 0{,}0968 < F_{tabel} = 3{,}89$.

Pada tahun 2010 hasil $F_0 = 0,3552 < F_{tabel} = 3,89$. Dan pada tahun 2011 $F_0 = 0,5249 < F_{tabel} = 3,89$. Dengan demikian H_0 diterima. Dapat dilihat dari hasil tes tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang sama-sama tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan.

b. Perbedaan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kantie Ayu Fitria N (2014) yang berjudul Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Indeks Kompas menggunakan sampel yang berpusat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Kompas, yaitu PT. Mayora Indah, Tbk , PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk , dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk , sedangkan pada penelitian sekarang penulis menggunakan sampel yang berpusat pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan dari berbagai sektor yang ada, yaitu PT. Indofarma (Persero) , Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk, PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk, PT. Timah (Persero) , Tbk. PT, Semen Indonesia

(Persero) , Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk, dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Candra Lisyanti (2012) yang berjudul Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Semen yang *go public* di Bursa efek Indonesia menggunakan sampel yang berpusat pada perusahaan semen, yaitu: PT. Semen Gresik (Persero), Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, dan PT. Holcim Indonesia, sedangkan pada penelitian sekarang penulis menggunakan sampel yang berpusat pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan dari berbagai sektor yang ada, yaitu PT. Indofarma (Persero) , Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk, PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk, PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk, PT. Timah (Persero) , Tbk. PT, Semen Indonesia (Persero) , Tbk, PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk, dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pada bab ini diperoleh beberapa kesimpulan dari pembahasan bab IV. Dari kesebelas perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2013 tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji dengan menggunakan pengujian variansi satu arah *(one way anova)* diperoleh bahwa nilai $F_0 < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hal ini disebabkan karena, hasil perhitungan rasio masing-masing perusahaan terdapat naik turunnya kinerja keuangan perusahaan yang tidak sama setiap tahunnya, namun perbedaan tersebut relatife stabil.

B. SARAN

1. Bagi perusahaan yang memiliki perhitungan rasio tertinggi tidak sepenuhnya akan menjamin kinerja keuangannya akan baik, begitu juga sebaliknya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa agar dapat menggunakan dua objek yang berbeda, agar dapat membedakannya
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak rasio-rasio yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, Kantie F. (2013). *Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Tidak diterbitkan. Palembang: Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Eka, Candra. (2011). *Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang go public di Busra Efek Indonesia.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang: Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Hasan, M. Iqbal. (2001). *Statistik 2*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2008.

Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Munawir. (2012). *Analisa Laporan keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

Nazir, Ph.D. (2013). *Metode Penelitian.*Bogor: Ghalia Indonesia.

Ninggrum, C. 2012. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan laba.* Skripsi : Fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Program Strata. (2014). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi.* Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Rina, Puspita. (2006). *Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI).* Skripsi Tidak diterbitkan. Palembang: Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sugiyono. (2009a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tika, Pabundu. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarata: Penerbit Bumi Aksara.

Wahana Komputer. (2012). *Shortcourse Series SPSS 20.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

http://www.idx.co.id

http://www.sahamOK.com

Lampiran I
PT. Indofarma (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	582.998.695	375.569.326	1,5523	155,23
2011	706.558.231	459.403.522	1,5379	153,79
2012	777.629.145	369.863.736	2,1024	210,24
2013	848.840.281	670.902.756	1,2652	126,52

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER	%
2010	422.689.679	311.268.183	1,3579	135,79
2011	505.707.835	609.193.834	0,8301	83,01
2012	538.516.613	650.102.176	0,8284	82,84
2013	703.717.301	590.793.367	1,1911	119,11

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktivitas	TATO	%
2010	1.047.918.156	733.957.862	1,4277	142,77
2011	1.203.466.970	1.114.901.669	1,0794	107,94
2012	1.156.050.256	1.188.618.790	0,9725	97,25
2013	1.337.498.191	1.294.510.669	1,0332	103,32

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	318.464.313	1.047.918.156	0,3039	30,39
2011	396.184.358	1.203.466.970	0,3292	32,92
2012	367.895.645	1.156.050.257	0,3182	31,82
2013	337.567.311	1.337.498.192	0,2524	25,24

PT. Kimia Farma (Persero) , Tbk.

1. *Rasio Likuiditas*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	1.139.548.849	469.822.675	2,4254	242,54
2011	1.263.029.723	459.694.310	2,7475	274,75
2012	1.505.798	537.184	2,8031	280.31
2013	1.810.615	746.123	2,4266	242,66

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	543.257.475	1.114.034.358	0,4876	48,76
2011	541.736.739	1.252.505.683	0,4325	43,25
2012	634.814	1.426.497	0,4450	44,50
2013	847.585	1.608.225	0,5438	54,38

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	3.183.829.303	1.657.291.834	1,9211	192,11
2011	3.481.166.441	1.794.242.423	1,9401	194,01
2012	3.734.241	2.076.348	1,7984	179,84
2013	4.348.074	2.471.940	1,7589	175,89

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	904.519.310	3.183.829.304	0,2841	28,41
2011	1.038.015.953	3.481.166.441	0,2982	29,82
2012	1.175.167	3.734.241	0,3147	31,47
2013	1.292.152	4.348.074	0,2972	29,72

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	32.087.431	16.986.477	1,8889	188,89
2011	30.976.446	13.791.734	2,2460	224,60
2012	1.983.818.037	472.749.424	4,1963	419,63
2013	1.780.527.848	885.798.906	2,01	201,00

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	16.986.477	15.100.954	1,1248	112,48
2011	13.791.734	17.184.712	0,8026	80,26
2012	1.553.370.341	2.354.791.978	0,6597	65,97
2013	1.635.948.472	2.727.226.523	0,5999	59,99

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	19.765.716	32.087.431	0,6159	61,59
2011	19.567.407	30.976.446	0,6316	63,16
2012	2.580.234.140	3.908.162.319	0,6602	66,02
2013	3.001.516.630	4.363.174.995	0,6879	68,79

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	12.542.146	19.765.716	0,6345	63,45
2011	11.773.656	19.567.407	0,6017	60,17
2012	1.472.391.304	2.580.234.140	0,5706	57,06
2013	1.417.994.485	3.001.516.630	47,24	0,4724

PT. Adhi Karya (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	3.943.832.511	3.450.703.172	1,1429	114,29
2011	6.112.954	5.122.586	1,103	110,3
2012	7.283.097.472	5.852.574.120	1,2444	124,44
2013	9.099.466.807	6.541.657.147	1,3910	139,10

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	4.059.941.228	861.113.484	4,7147	471,47
2011	5.122.586	990.368	0,703	70,3
2012	6.691.154.665	1.180.918.969	5,6661	566,61
2013	8.172.498.971	1.548.462.792	5,2778	527,78

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	5.674.980.407	4.927.694.202	1,1516	115,16
2011	6.695.112	6.112.954	1,0952	109,52
2012	7.627.702.794	7.872.073.635	0,9689	96,89
2013	9.799.598.396	9.720.961.764	1,0080	100,80

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	710.632.211	5.674.980.407	0,1252	12,52
2011	734.408	6.695.112	0,1097	10,97
2012	955.888.184	7.627.702.794	0,1253	12,53
2013	1.193.154.594	9.799.598.396	0,1218	12,18

PT. Wijaya Karya (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	5.122.673	3.642.027	1,4065	140,65
2011	5.838.851.683	5.127.208.872	1,1387	113,87
2012	7.186.554.643	6.527.627.883	1,1009	110,09
2013	7.994.288.651	7.298.469.461	1,0953	109,53

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	4.369.537	1.801.624	2,4253	242,53
2011	6.103.603.696	2.219.375.875	2,7501	275,01
2012	8.131.203.824	2.814.005.594	2,8895	288,95
2013	9.368.003.825	3.226.958.875	2,9030	290,30

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	6.022.922	6.286.305	0,9581	95,81
2011	7.741.827.272	8.322.979.571	0,9301	93,01
2012	9.816.085.895	10.945.209.418	0,8968	89,68
2013	11.884.667.552	12.594.962.700	0,9436	94,36

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	632.910	6.022.922	0,1051	10,51
2011	763.412.941	7.741.827.272	0,0986	9,86
2012	913.876.940	9.816.085.895	0,0931	9,31
2013	1.322.433.424	11.884.667.552	0,1113	11,13

PT. Aneka Tambang (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	7.513.512.117	1.938.448.161	3,876	387,60
2011	9.108.019.774	855.829.583	10,6423	1064,23
2012	7.646.851.196	3.041.406.158	2,5142	251,42
2013	7.080.437.173	3.855.511.633	1,8364	183,64

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	2.635.339.359	9.583.550411	0,2749	27,49
2011	4.429.191.527	10.772.043.550	0,4112	41,12
2012	6.876.224.890	12.832.316.056	0,5359	53,59
2013	9.071.629.859	12.793.487.532	0,7091	70,91

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	8.744.300.219	12.218.889.770	0,7156	71,56
2011	10.346.433.404	15.201.235.077	0,6806	68,06
2012	10.449.885.512	19.708.540.946	0,5302	53,02
2013	11.298.321.506	21.865.117.391	0,5167	51,67

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	2.937.080.057	8.744.300.219	0,3359	33,59
2011	3.027.698.166	10.346.433.404	0,2926	29,26
2012	2.022.727.958	10.449.885.512	0,1936	19,36
2013	1.615.800.681	11.298.321.506	0,1430	14,30

PT. Bukit Asam (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	6.645.953	1.148.036	5,7889	578,89
2011	8.859.260	1.912.423	4,6324	463,24
2012	8.618.547	1.770.664	4,8674	486,74
2013	6.479.783	2.260.956	2,8659	286,59

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	2.281.451	6.441.248	0,3541	35,41
2011	3.342.102	8.165.002	0,4093	40,93
2012	4.223.812	8.505.169	0,4966	49,66
2013	4.125.586	7.551.569	0,5463	54,63

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	7.909.154	8.722.699	0,9067	90,67
2011	10.581.570	11.507.104	0,9195	91,95
2012	11.594.057	12.728.981	0,9108	91,08
2013	11.209.219	11.677.155	0,9599	95,99

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	3.650.166	7.909.154	0,4615	46,15
2011	5.278.978	10.581.570	0.4989	49,89
2012	5.088.125	11.594.057	0,4389	43,89
2013	3.463.573	11.209.219	0,3090	30,90

PT. Timah (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	4.108.890	1.269.482	3,2366	323,66
2011	4.584.704	1.421.976	3,2241	322,41
2012	3.958.977	989.199	4,0022	400,22
2013	5.360.664	2.439.590	2,1973	219,73

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	1.678.033	4.203.075	0,3992	39,92
2011	1.972.012	4.597.795	0,4289	42,89
2012	1.572.120	4.558.200	0,3449	34,49
2013	2.991.184	4.892.110	0,6114	61,14

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	8.339.254	5.881.108	1,4179	141,79
2011	8.130.051	6.569.807	1,2374	123,74
2012	7.363.168	6.130.320	1,2011	120,11
2013	5.852.453	7.883.294	0,7423	74,23

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	1.924.142	8.339.254	0,2307	23,07
2011	1.883.427	8.130.051	0,2317	23,17
2012	1.275.334	7.363.168	0,1732	17,32
2013	1.443.721	5.852.453	0,2467	24,67

PT, Semen Indonesia (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	7.345.867.929	2.517.518.619	2,9179	291,79
2011	7.646.144.851	2.889.137.195	2,6465	264,65
2012	8.231.297	4.825.205	1,7058	170,58
2013	9.972.110	5.297.631	1,8823	188,23

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	3.423.246.058	12.139.752.888	0,2819	28,19
2011	5.046.505.788	14.615.096.979	0,3453	34,53
2012	8.414.229	18.164.855	0,4632	46,32
2013	8.988.908	21.803.976	0,4123	41,23

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	14.344.188.706	15.562.998.946	0,9216	92,16
2011	16.378.793.758	19.661.602.767	0,8330	83,30
2012	19.598.248	26.579.084	0,7373	73,73
2013	24.501.241	30.792.884	0,7956	79,56

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	6.810.109.568	14.344.188.706	0,4748	47,48
2011	7.486.925.762	16.378.793.758	0,4571	45,71
2012	9.297.581	19.598.248	0,4744	47,44
2013	10.944.094	24.501.241	0,4467	44,67

PT. Jasa Marga (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	4.090.109.189	2.724.553.464	1,5012	150,12
2011	3.979.178.843	4.069.500.992	0,9778	97,78
2012	4.517.292.480	6.648.164.392	0,6794	67,94
2013	3.746.344.739	4.919.883.549	0,7614	76,14

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	10.849.302.825	7.619.389.115	1,4239	142,39
2011	12.555.380.912	8.360.509.655	1,5017	150,17
2012	14.965.765.873	9.787.785.568	1,5290	152,90
2013	17.499.365.288	10.866.980.040	1,6103	161,03

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	4.378.584	18.952.129	0,2310	23,10
2011	6.485.771.905	20.915.890.567	0,31	31,00
2012	9.070.219.074	24.753.551.441	0,3664	36,64
2013	10.294.667.635	28.366.345.328	0,3629	36,29

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	1.988.192	4.378.584	0,4541	45,41
2011	2.330.464.868	6.485.771.905	0,3593	35,93
2012	2.975.235.917	9.070.219.074	0,3280	32,80
2013	2.663.177.142	10.294.667.635	0,2587	25,87

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) , Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	%
2010	18.729	20.473	0,9148	91,48
2011	21.258	22.189	0,9580	95,80
2012	27.973	24.107	1,1603	116,03
2013	33.075	28.437	1,1630	116,30

2. Rasio Leverage

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2010	44.086	56.415	0,7814	78,14
2011	42.073	47.510	0,8856	88,56
2012	44.391	51.541	0,8612	86,12
2013	50.527	60.542	0,8346	83,46

3. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	%
2010	68.629	100.501	0,6828	68,28
2011	71.253	103.054	0,6914	69,14
2012	77.143	111.369	0,6926	69,26
2013	82.967	127.951	0,6484	64,84

4. Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	HPP	PM	%
2010	22.923	69.177	0,3314	33,14
2011	21.948	71.918	0,3052	30,52
2012	25.698	77.143	0,3331	33,31
2013	27.846	82.967	0,3356	33,56

Lampiran II

Perbedaan Kinerja Keuangan

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
2010	11	242.2855	145.55776	43.88731	144.4984	340.0725	91.48	578.89
2011	11	289.5836	281.45590	84.86215	100.4990	478.6683	95.80	1064.23
2012	11	239.7855	141.94419	42.79778	144.4260	335.1449	67.94	486.74
2013	11	171.7673	64.02041	19.30288	128.7578	214.7768	76.14	286.59
Total	44	235.8555	175.47751	26.45423	182.5054	289.2055	67.94	1064.23
2010	11	123.8700	132.87966	40.06473	34.6002	213.1398	27.49	471.47
2011	11	86.3664	71.07513	21.42996	38.6174	134.1153	34.53	275.01
2012	11	133.8136	161.31799	48.63920	25.4387	242.1885	34.49	566.61
2013	11	138.5418	147.91339	44.59757	39.1722	237.9114	41.23	527.78
Total	44	120.6480	129.80987	19.56957	81.1821	160.1138	27.49	566.61
2010	11	99.5455	46.53760	14.03161	68.2811	130.8098	23.10	192.11
2011	11	94.0755	42.01462	12.66788	65.8497	122.3013	31.00	194.01
2012	11	88.5018	38.13025	11.49670	62.8856	114.1181	36.64	179.84
2013	11	85.9764	36.52737	11.01342	61.4369	110.5158	36.29	175.89
Total	44	92.0248	39.88319	6.01262	79.8992	104.1504	23.10	194.01
2010	11	33.9736	15.79700	4.76297	23.3611	44.5862	10.51	63.45
2011	11	32.5655	15.29444	4.61145	22.2905	42.8404	9.86	60.17
2012	11	30.5736	15.02414	4.52995	20.4803	40.6670	9.31	57.06
2013	11	27.2255	11.95639	3.60499	19.1930	35.2579	11.13	47.24
Total	44	31.0845	14.30895	2.15716	26.7342	35.4349	9.31	63.45

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
CR	1.992	3	40	.131
DER	1.047	3	40	.382
TATO	.290	3	40	.833
PM	.239	3	40	.868

Hasil Uji ANOVA (*Analysis of Variance)*

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CR	Between Groups	77558.826	3	25852.942	.830	.485
	Within Groups	1246512.513	40	31162.813		
	Total	1324071.339	43			
DER	Between Groups	18470.480	3	6156.827	.349	.790
	Within Groups	706105.444	40	17652.636		
	Total	724575.925	43			
TATO	Between Groups	1207.365	3	402.455	.240	.868
	Within Groups	67191.412	40	1679.785		
	Total	68398.777	43			
PM	Between Groups	282.629	3	94.210	.442	.724
	Within Groups	8521.450	40	213.036		
	Total	8804.079	43			

Sumber : Hasil pengolahan D ata dengan SPSS Statistics 21.0

Robust Tests of Equality of Means

		Statistic[a]	df1	df2	Sig.
CR	Brown-Forsythe	.830	3	21.740	.492
DER	Brown-Forsythe	.349	3	33.391	.790
TATO	Brown-Forsythe	.240	3	38.585	.868
PM	Brown-Forsythe	.442	3	38.547	.724

a. Asymptotically F distributed.

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) TAHUN	(J) TAHUN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
			2011	-47.29818	75.27261	.922	-249.0603	154.4640
		2010	2012	2.50000	75.27261	1.000	-199.2622	204.2622
			2013	70.51818	75.27261	.785	-131.2440	272.2803
			2010	47.29818	75.27261	.922	-154.4640	249.0603
		2011	2012	49.79818	75.27261	.911	-151.9640	251.5603
			2013	117.81636	75.27261	.410	-83.9458	319.5785
	Tukey HSD		2010	-2.50000	75.27261	1.000	-204.2622	199.2622
		2012	2011	-49.79818	75.27261	.911	-251.5603	151.9640
			2013	68.01818	75.27261	.803	-133.7440	269.7803
			2010	-70.51818	75.27261	.785	-272.2803	131.2440
		2013	2011	-117.81636	75.27261	.410	-319.5785	83.9458
			2012	-68.01818	75.27261	.803	-269.7803	133.7440
CR			2011	-47.29818	75.27261	1.000	-256.2449	161.6485
		2010	2012	2.50000	75.27261	1.000	-206.4467	211.4467
			2013	70.51818	75.27261	1.000	-138.4285	279.4649
			2010	47.29818	75.27261	1.000	-161.6485	256.2449
		2011	2012	49.79818	75.27261	1.000	-159.1485	258.7449
			2013	117.81636	75.27261	.752	-91.1304	326.7631
	Bonferroni		2010	-2.50000	75.27261	1.000	-211.4467	206.4467
		2012	2011	-49.79818	75.27261	1.000	-258.7449	159.1485
			2013	68.01818	75.27261	1.000	-140.9285	276.9649
			2010	-70.51818	75.27261	1.000	-279.4649	138.4285
		2013	2011	-117.81636	75.27261	.752	-326.7631	91.1304
			2012	-68.01818	75.27261	1.000	-276.9649	140.9285
			2011	37.50364	56.65307	.911	-114.3503	189.3576
		2010	2012	-9.94364	56.65307	.998	-161.7976	141.9103
			2013	-14.67182	56.65307	.994	-166.5258	137.1822
)ER	Tukey HSD		2010	-37.50364	56.65307	.911	-189.3576	114.3503
		2011	2012	-47.44727	56.65307	.836	-199.3013	104.4067
			2013	-52.17545	56.65307	.794	-204.0294	99.6785
		2012	2010	9.94364	56.65307	.998	-141.9103	161.7976

		2011	47.44727	56.65307	.836	-104.4067	199.3013
		2013	-4.72818	56.65307	1.000	-156.5822	147.1258
		2010	14.67182	56.65307	.994	-137.1822	166.5258
	2013	2011	52.17545	56.65307	.794	-99.6785	204.0294
		2012	4.72818	56.65307	1.000	-147.1258	156.5822
		2011	37.50364	56.65307	1.000	-119.7577	194.7650
	2010	2012	-9.94364	56.65307	1.000	-167.2050	147.3177
		2013	-14.67182	56.65307	1.000	-171.9332	142.5895
		2010	-37.50364	56.65307	1.000	-194.7650	119.7577
	2011	2012	-47.44727	56.65307	1.000	-204.7086	109.8141
		2013	-52.17545	56.65307	1.000	-209.4368	105.0859
Bonferroni		2010	9.94364	56.65307	1.000	-147.3177	167.2050
	2012	2011	47.44727	56.65307	1.000	-109.8141	204.7086
		2013	-4.72818	56.65307	1.000	-161.9895	152.5332
		2010	14.67182	56.65307	1.000	-142.5895	171.9332
	2013	2011	52.17545	56.65307	1.000	-105.0859	209.4368
		2012	4.72818	56.65307	1.000	-152.5332	161.9895
		2011	5.47000	17.47614	.989	-41.3734	52.3134
	2010	2012	11.04364	17.47614	.921	-35.7998	57.8870
		2013	13.56909	17.47614	.865	-33.2743	60.4125
		2010	-5.47000	17.47614	.989	-52.3134	41.3734
	2011	2012	5.57364	17.47614	.989	-41.2698	52.4170
		2013	8.09909	17.47614	.967	-38.7443	54.9425
Tukey HSD		2010	-11.04364	17.47614	.921	-57.8870	35.7998
	2012	2011	-5.57364	17.47614	.989	-52.4170	41.2698
		2013	2.52545	17.47614	.999	-44.3179	49.3688
		2010	-13.56909	17.47614	.865	-60.4125	33.2743
	2013	2011	-8.09909	17.47614	.967	-54.9425	38.7443
TAT		2012	-2.52545	17.47614	.999	-49.3688	44.3179
O		2011	5.47000	17.47614	1.000	-43.0414	53.9814
	2010	2012	11.04364	17.47614	1.000	-37.4678	59.5551
		2013	13.56909	17.47614	1.000	-34.9423	62.0805
		2010	-5.47000	17.47614	1.000	-53.9814	43.0414
	2011	2012	5.57364	17.47614	1.000	-42.9378	54.0851
		2013	8.09909	17.47614	1.000	-40.4123	56.6105
Bonferroni		2010	-11.04364	17.47614	1.000	-59.5551	37.4678
	2012	2011	-5.57364	17.47614	1.000	-54.0851	42.9378
		2013	2.52545	17.47614	1.000	-45.9860	51.0369
		2010	-13.56909	17.47614	1.000	-62.0805	34.9423
	2013	2011	-8.09909	17.47614	1.000	-56.6105	40.4123

		2012	-2.52545	17.47614	1.000	-51.0369	45.9860
		2011	1.40818	6.22365	.996	-15.2738	18.0902
	2010	2012	3.40000	6.22365	.947	-13.2820	20.0820
		2013	6.74818	6.22365	.701	-9.9338	23.4302
		2010	-1.40818	6.22365	.996	-18.0902	15.2738
	2011	2012	1.99182	6.22365	.988	-14.6902	18.6738
		2013	5.34000	6.22365	.826	-11.3420	22.0220
Tukey HSD		2010	-3.40000	6.22365	.947	-20.0820	13.2820
	2012	2011	-1.99182	6.22365	.988	-18.6738	14.6902
		2013	3.34818	6.22365	.949	-13.3338	20.0302
		2010	-6.74818	6.22365	.701	-23.4302	9.9338
	2013	2011	-5.34000	6.22365	.826	-22.0220	11.3420
		2012	-3.34818	6.22365	.949	-20.0302	13.3338
PM		2011	1.40818	6.22365	1.000	-15.8678	18.6842
	2010	2012	3.40000	6.22365	1.000	-13.8760	20.6760
		2013	6.74818	6.22365	1.000	-10.5278	24.0242
		2010	-1.40818	6.22365	1.000	-18.6842	15.8678
	2011	2012	1.99182	6.22365	1.000	-15.2842	19.2678
		2013	5.34000	6.22365	1.000	-11.9360	22.6160
Bonferroni		2010	-3.40000	6.22365	1.000	-20.6760	13.8760
	2012	2011	-1.99182	6.22365	1.000	-19.2678	15.2842
		2013	3.34818	6.22365	1.000	-13.9278	20.6242
		2010	-6.74818	6.22365	1.000	-24.0242	10.5278
	2013	2011	-5.34000	6.22365	1.000	-22.6160	11.9360
		2012	-3.34818	6.22365	1.000	-20.6242	13.9278

Homogeneous Subsets

CR

	TAHUN	N	Subset for alpha = 0.05
			1
Tukey HSD[a]	2013	11	171.7673
	2012	11	239.7855
	2010	11	242.2855
	2011	11	289.5836
	Sig.		.410

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 11.000.

DER

	TAHUN	N	Subset for alpha = 0.05
			1
Tukey HSD[a]	2011	11	86.3664
	2010	11	123.8700
	2012	11	133.8136
	2013	11	138.5418
	Sig.		.794

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 11.000.

TATO

	TAHUN	N	Subset for alpha = 0.05
			1
Tukey HSD[a]	2013	11	85.9764
	2012	11	88.5018
	2011	11	94.0755
	2010	11	99.5455
	Sig.		.865

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 11.000.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1.499.142.819	2e,2g,3	1.244.316.237	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp116.252.497 dan Rp108.314.675 per 31 Desember 2012 dan 2011)				*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp116,252,497 and Rp108,314,675 as of December 31, 2012 and 2011)*
Pihak Ketiga	954.967.541	2e,2h,2i,4	973.443.945	Third Parties
Pihak Berelasi	377.077.332	2e,2f,2h,2i,4	349.622.599	*Related Parties*
Piutang Retensi				*Retention Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp7.036.132 dan Rp7.965.612, per 31 Desember 2012 dan 2011)	580.217.037	2e,2f,2h,2i,5	472.736.565	*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 7,036,132 and Rp 7,965,612 as of December 31, 2012 and 2011)*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1.481.610.381	2e,2i,2j,6	1.048.486.790	*Due From Customer*
Pendapatan Yang Akan Diterima	110.719.906	7	27.491.349	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain				*Other Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp15.526.694, per 31 Desember 2012 dan 2011)	66.650.385	2h,2i,8	69.504.434	*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 15,526,694, as of December 31, 2012 and 2011)*
Persediaan	1.138.080.424	2k,9	872.775.160	*Inventories*
Uang Muka	296.286.792	10	397.993.677	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	293.856.355	2ac,11	162.426.253	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	244.100.417	2l,12	196.605.215	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	17.183.491	13	10.496.239	*Business Guarantee*
Investasi Lain-Lain	11.510.882	2m,14	12.953.220	*Other Investment*
Bagian lancar dari Piutang Sewa				*Current portion of Long Term*
Jangka Panjang	115.150.881	2o, 16	-	*Lease Receivable*
Jumlah Aset Lancar	**7.186.554.643**		**5.838.851.683**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	173.583.247	2m,15	152.036.132	*Investment in Associates*
Piutang sewa jangka panjang	639.008.521	2o, 16	-	*Longterm lease*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	70.983.815	2k,17	85.407.535	*Land For Development*
Persediaan Real Estate	509.024.058	2k,18	298.488.551	*Real Estate Inventories*
Properti Investasi	47.520.500	2n,19	-	*Investment Property*
Aset Tetap				*Fixed Assets*
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp379.363.822 dan Rp294.475.459 per 31 Desember 2012 dan 2011)	1.168.756.506	2o,20	753.148.442	*(Net of accumulated depreciation of Rp379,363,822 and Rp294,475,459 in December 31, 2012 and 2011)*
Investasi Pada Ventura Bersama	1.023.232.653	2q,21	740.693.627	*Investment in Joint Venture*
Goodwill	4.847.052	2aa,22	4.847.052	*Goodwill*
Aset Lain-Lain	73.251.831	23	417.005.950	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	48.446.592	2ac,27	32.500.599	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**3.758.654.775**		**2.484.127.888**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**10.945.209.418**		**8.322.979.571**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	234.689.995	24	130.848.840	*Short Term Loans*
Hutang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	2.491.951.306	25	2.104.187.183	*Third Parties*
Pihak Berelasi	37.265.795	2f,25	15.000.369	*Related Parties*
Hutang Lain-lain	25.572.575	26	40.168.879	*Other Payables*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	97.953.570	2j,6	50.957.559	*Due to Customer*
Hutang Pajak	254.834.173	2ac,27	148.102.128	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	312.178.223	2r,28	171.773.684	*Advance From Customers*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.020.866.070	29	1.750.681.211	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	965.547.790	30	639.977.278	*Unearned Revenue*
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang	86.768.386	33	75.511.741	*Current portion of Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**6.527.627.883**		**5.127.208.872**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	48.337.414	2u,31	23.746.899	*Employee Benefits Liabilities*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	623.790.382	2v,32	701.573.793	*Advance for Long Term Projects*
Pinjaman Jangka Panjang	931.448.145	33	251.074.132	*Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.603.575.941**		**976.394.824**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**8.131.203.824**		**6.103.603.696**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parents entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.105.627.500 saham, per 31 Desember 2012 dan 6.027.267.500 saham per 31 December 2011.	610.562.750	35	602.726.750	*Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,105.627.500 shares in December 31, 2012 and 6.027.267.500 shares in December 31, 2011.*
Modal Saham yang diperoleh kembali disajikan dengan nilai nominal, sejumlah 176.686.500 saham pada tahun 2011.	-	2t,36	(17.668.650)	*Treasury stock presented in par value of 176,686,500 share in 2011.*
Tambahan Modal Disetor	743.627.579	2s,37	611.571.672	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	23.526.182		20.249.897	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Saldo Laba	1.196.354.346		854.681.104	*Retained Earnings*
Sub Jumlah	**2.574.070.857**		**2.071.560.773**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	239.934.737	34	147.815.102	*Non Controlling Interest*
Total Ekuitas	**2.814.005.594**		**2.219.375.875**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.945.209.418**		**8.322.979.571**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / *Notes*	2011	
PENJUALAN BERSIH	9.816.085.895	2w,40	7.741.827.272	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.902.208.955)	2w,41	(6.978.414.331)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	913.876.940		763.412.941	*GROSS PROFIT*
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	*197.505.039*	*2q,42*	*101.522.034*	*PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE*
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	1.111.381.979		864.934.975	***GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES***
BEBAN USAHA		2w,43		***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(11.386.522)		(3.646.075)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(254.578.836)		(207.547.734)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	(265.965.358)		(211.193.809)	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**845.416.621**		**653.741.167**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		44		***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Bunga	36.485.663		34.324.442	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2.556.010		22.756.746	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Laba Penjualan Aset Tetap	305.950		105.494	*Gain on Disposal of Fixed Assets*
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(36.228.187)		(15.696.279)	*Funding (Expense) Interest*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(17.838.544)		(32.669.462)	*Allowance for Impairment*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	*(5.138.607)*		(1.977.374)	*Gain (loss) Associated Entity*
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	(5.027.911)		(8.722.331)	*Allowance for Asset and Inventory*
Penurunan Nilai Goodwill	-		(2.689.671)	*Impairment of Goodwill*
Lain-lain Bersih	(12.615.201)		(19.565.747)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(37.500.827)		(24.134.182)	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	807.915.794		629.606.985	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak Kini				*Current Tax*
Pajak Final	(241.791.643)	2ac,27	(186.630.581)	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(77.117.961)		(62.937.828)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	16.118.772		10.907.919	*Deferred Tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(302.790.832)		(238.660.490)	*Total Income (Expenses) Tax*
LABA BERSIH	**505.124.962**		**390.946.495**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-		439.417	*Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net*
Surplus Revaluasi Aset	3.638.700		10.442.017	*Surplus of Assets Revaluation*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	3.638.700		10.881.434	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
LABA KOMPREHENSIF	**508.763.662**		**401.827.929**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**457.857.708**		**354.498.793**	*PARENT ENTITY OWNER -*
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	47.267.254		36.447.702	*NON CONTROLLING INTEREST -*
JUMLAH	**505.124.962**		**390.946.495**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**461.133.994**		**366.374.887**	*PARENT ENTITY OWNER -*
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	47.629.668		35.453.042	*NON CONTROLLING INTEREST -*
JUMLAH	**508.763.662**		**401.827.929**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	76,01	2ad,39	60,59	***Net Earning Per Share*** *(Full amount)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2013	Catatan /	Disajikan Kembali / *Restated* 2012			
	31 Des / *Dec 31*	*Notes*	31 Des /	*Dec 31*	1 Jan / *Jan 1*	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1.386.707.038	2g,2h,3	1.532.152.673		1.255.499.191	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp171.034.372, Rp118.385.720 dan Rp111.056.652 per 31 Desember 2013 dan 31 Desember dan 1 Januari 2012)						*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp171,034,372, Rp118,385,720 and Rp111,056,652 as of December 31, 2013 and December 31, and January 1, 2012)*
Pihak Ketiga	1.137.676.813	2i,4a	970.807.203		986.739.505	*Third Parties*
Pihak Berelasi	341.617.671	2f,2i,4a	377.077.332		349.622.599	*Related Parties*
Piutang Retensi						*Retention Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp7.034.772 pada 31 Desember 2013, Rp6.765.523 pada 31 Desember dan Rp7.321.556 pada 1 Januari 2012)	601.391.092	2f,2i,5a	544.850.014		457.388.722	*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp7,034,772, Rp6,765,523 and Rp7,321,556 as of December 31, 2013 and December 31 and January 1, 2012)*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1.962.335.244	2j,6	1.480.501.626		1.048.486.790	*Due From Customer*
Pendapatan Yang Akan Diterima	67.393.902	7	110.719.906		27.491.349	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain						*Other Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp32.455.935 pada 31 Desember 2013 dan Rp15.797.303 pada 31 Desember dan Rp16.170.751 pada 1 Januari 2012)	51.512.772	2i,8	66.638.518		71.282.041	*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp32,455,935 and Rp15,797,303, as of December 31, 2013 and December 31, and Rp16,170,751 January 1, 2012)*
Persediaan	1.118.390.356	2k,9	1.143.498.323		886.385.896	*Inventories*
Uang Muka	312.164.168	10	300.139.351		398.465.365	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	487.346.315	2ac,26	295.378.403		162.928.414	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	307.029.645	2l,11	244.100.417		196.605.215	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	8.703.062	12	17.183.491		10.496.239	*Business Guarantee*
Investasi Lain-Lain	34.752.021	2m,13	11.510.882		12.953.220	*Other Investment*
Aset Real Estate	62.117.671	2k,16a	40.925.487		19.350.495	*Real Estate Assets*
Bagian lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang	115.150.881	2o, 15	115.150.881		-	*Current portion of Long Term Lease Receivable*
Jumlah Aset Lancar	**7.994.288.651**		**7.250.634.507**		**5.883.695.041**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	196.682.571	2m,14	173.583.247		152.036.132	*Investment in Associates*
Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun						*Receivables With Maturities Greater Than 1 (One) Year*
Piutang Usaha	23.802.489	2i,4b	9.116.555		8.224.541	*Account Receivables*
Piutang Retensi	53.539.571	2f,2i,5b	35.637.632		15.991.899	*Retention Receivables*
Piutang sewa jangka panjang	523.857.640	2o, 15	639.008.521		-	*Longterm lease*
Aset Real Estate						*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	138.436.667	2k,16b	70.983.815		85.407.535	*Land For Development*
Persediaan Real Estate	484.995.133	2k,17	468.098.571		279.138.056	*Real Estate Inventories*
Properti Investasi	64.270.034	2n,18	47.520.500		-	*Investment Property*
Aset Tetap						*Fixed Assets*
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp505.726.264, Rp385.583.249 dan Rp300.507.356 per 31 Desember 2013 dan per 31 Desember dan 1 Januari 2012)	1.640.292.113	2o,19	1.183.574.886		754.825.012	*(Net of accumulated depreciation of Rp505,726,264, Rp385,583,249 and Rp300,507,356 in December 31, 2013 and December 31 and January 1, 2012)*
Investasi Pada Ventura Bersama	1.351.608.048	2q,20	1.023.232.653		740.693.627	*Investment in Joint Venture*
Goodwill	4.847.052	2aa,21	4.847.052		4.847.052	*Goodwill*
Aset Lain-Lain	71.743.353	22	66.083.672		417.352.644	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	46.599.378	2ac,26	48.446.592		32.865.327	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**4.600.674.049**		**3.770.133.697**		**2.491.381.826**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**12.594.962.700**		**11.020.768.204**		**8.375.076.867**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan /	Disajikan Kembali / *Restated* 2012			
	31 Des / *Dec 31*	*Notes*	31 Des / *Dec 31*	1 Jan / *Jan 1*		
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	278.244.460	23	234.689.995	130.848.840		*Short Term Loans*
Hutang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Ketiga	3.063.774.077	2h,24	2.520.036.622	2.138.745.636		*Third Parties*
Pihak Berelasi	24.743.514	2h,2f,24	37.265.795	15.000.369		*Related Parties*
Hutang Lain-lain	28.041.856	2h,25	29.068.881	40.168.879		*Other Payables*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	139.444.458	2j,6	97.953.570	50.957.559		Due to Customer
Hutang Pajak	224.841.517	2ac,26	272.703.199	158.405.674		*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	376.770.933	2r,27	312.178.223	171.773.684		*Advance From Customers*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.123.554.489	28	2.021.139.151	1.750.845.189		*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	915.460.846	29	968.523.585	642.332.951		*Unearned Revenue*
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang	123.593.311	2h,33	86.768.386	75.511.741		*Current portion of Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**7.298.469.461**		**6.580.327.407**	**5.174.590.522**		***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	84.316.179	2u,30	48.337.414	23.746.899		*Employee Benefits Liabilities*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	714.562.781	2v,31	623.790.382	701.573.793		*Advance for Long Term Projects*
Pinjaman Jangka Menengah	466.000.000	32	-	-		*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	804.655.404	33	934.014.145	253.640.132		*Long Term Loan, net of current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**2.069.534.364**		**1.606.141.941**	**978.960.824**		***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**9.368.003.825**		**8.186.469.348**	**6.153.551.346**		***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk						***Equity attributable to owners of parents entity***
Modal Saham Modal Dasar 16.000.000.000 saham, *nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh)* per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.139.968.000 saham, per 31 Desember 2013 dan 6.105.627.500 saham per 31 Desember dan 6.027.267.500 per 1 Januari 2012.	613.996.800	35	610.562.750	602.726.750		*Share Capital Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,139.968.000 shares in December 31, 2013 and 6.105.627.500 shares in December 31, 2012, 6.027.267.500 shares in January 1, 2012.*
Modal Saham yang diperoleh kembali	(10.272.110)	2t,36	-	(35.047.461)		*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	713.746.342	2s,37	756.059.562	641.382.466		*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	429.396.989		23.526.182	20.249.897		*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Saldo Laba	1.202.094.818		1.204.215.626	844.398.767		*Retained Earnings*
Sub Jumlah	**2.948.962.839**		**2.594.364.120**	**2.073.710.419**		***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	277.996.036	34	239.934.737	147.815.102		*Non Controlling Interest*
Total Ekuitas	**3.226.958.875**		**2.834.298.857**	**2.221.525.521**		***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**12.594.962.700**		**11.020.768.204**	**8.375.076.867**		***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / *Notes*	2012	
PENJUALAN BERSIH	11.884.667.552	2w,40	9.905.214.374	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.562.234.128)	2w,41	(8.947.457.932)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	1.322.433.424		957.756.443	*GROSS PROFIT*
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	261.014.273	2q,42	197.505.039	*PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE*
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	1.583.447.697		1.155.261.482	***GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES***
BEBAN USAHA		2w,43		***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(4.775.912)		(11.653.542)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(362.709.868)		(273.602.780)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	(367.485.780)		(285.256.322)	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**1.215.961.917**		**870.005.160**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		44		***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Bunga	24.107.033		36.485.663	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(31.253.143)		2.556.010	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Laba Penjualan Aset Tetap	-		305.950	*Gain on Disposal of Fixed Assets*
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(64.027.739)		(36.228.187)	*Funding (Expense) Interest*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(84.793.832)		(17.838.544)	*Allowance for Impairment*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(2.791.446)		(5.138.607)	*Gain (loss) Associated Entity*
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	-		(5.027.911)	*Allowance for Asset and Inventory*
Lain-lain Bersih	(40.512.601)		(12.446.779)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(199.271.728)		(37.332.405)	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.016.690.189		832.672.755	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak Kini				*Current Tax*
Pajak Final	(285.421.874)	2ac,26	(241.791.643)	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(105.049.422)		(83.731.303)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	(1.847.214)		16.118.772	*Deferred Tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(392.318.510)		(309.404.174)	*Total Income (Expenses)Tax*
LABA BERSIH	**624.371.679**		**523.268.580**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Surplus Revaluasi Aset			3.638.700	*Surplus of Assets Revaluation*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	-		3.638.700	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
LABA KOMPREHENSIF	**624.371.679**		**526.907.280**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**569.939.958**		**476.001.326**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	54.431.721		47.267.254	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**624.371.679**		**523.268.580**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**569.939.958**		**479.277.612**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	54.431.721		47.629.668	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**624.371.679**		**526.907.280**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar				***Net Earning Per Share***
(Rupiah penuh)	92,93	2ad,39	77,96	*(Full amount)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012* Rp	1 Januari/ *January 2012* 31 Desember/ *December 2011* Rp	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					*CURRENT ASSETS*
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.p, 2.s, 3	3,514,061,335	4,302,382,487	3,764,008,591	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.s, 4	6,627,910	7,821,744	38,787,728	*Short Term Investments*
Piutang Lain-lain - Lancar	2.d, 2.s, 5	177,197,911	50,267,652	70,431,914	*Other Receivables - Current*
Biaya Dibayar di Muka	2.g, 6	47,356,940	155,529,466	101,985,146	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	2.q, 7.a	1,100,643	1,291,131	3,965,464	*Prepaid Taxes*
Total Aset Lancar		3,746,344,739	4,517,292,480	3,979,178,843	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					*NON CURRENT ASSETS*
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar	2.d, 2.s, 5	19,750,666	13,824,674	17,561,679	*Other Receivables - Non Current*
Dana Ditetapkan Penggunaannya	2.d, 2.s, 8	459,315,101	165,044,677	45,200,244	*Appropriated Funds*
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.d, 2.j, 9	192,095,078	175,745,092	200,921,819	*Investment in Associates*
Aset Keuangan Lainnya	2.d, 10	241,607,444	241,607,444	114,797,944	*Other Financial Assets*
Aset Tetap - Bersih	2.h, 11	593,028,346	422,506,867	397,098,595	*Property and Equipment - Net*
Aset Takberwujud					*Intangible Assets*
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Bersih	2.k, 12	22,300,271,393	18,547,705,598	15,571,088,046	*Toll Road Concession Rights - Net*
Lainnya	12	641,118,538	362,097,252	213,190,107	*Others*
Goodwill	2.t, 13	41,848,567	41,848,567	41,848,567	*Goodwill*
Aset Lain-lain	14	130,965,456	265,878,790	335,004,723	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar		24,620,000,589	20,236,258,961	16,936,711,724	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		**28,366,345,328**	**24,753,551,441**	**20,915,890,567**	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasi, lihat catatan 52/*Reclassified, see note 52*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012* Rp	1 Januari/ *January 2012* 31 Desember/ *December 2011* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					*CURRENT LIABILITIES*
Utang Usaha	2.d, 2.s, 15	80.668.899	92.043.627	136.141.780	*Accounts Payable*
Utang Kontraktor	2.d, 2.s, 16	1.153.448.281	1.325.014.167	608.921.041	*Contractors Payable*
Utang Pajak	2.q, 7.b	164.329.238	281.375.171	84.534.137	*Taxes Payable*
Utang Lain-lain	2.d, 2.s, 17	66.267.404	36.384.038	42.632.202	*Other Payables*
Beban Akrual	2.s, 18	464.678.613	437.317.112	480.072.443	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					*Current Portion of Long - Term Liabilities*
Utang Bank	2.d, 2.s, 19	951.057.511	1.640.778.297	1.631.876.383	*Bank Loans*
Utang Obligasi	2.d, 2.m, 20	700.000.000	1.771.616.920	–	*Bonds Payable*
Utang Bantuan Pemerintah	2.d, 2.s, 21	–	5.886.734	14.442.902	*Loan from Government*
Liabilitas Kerjasama Operasi	2.d, 22	820.300	820.300	820.302	*Joint Operation Liabilities*
Liabilitas Pembebasan Tanah	2.d, 2.s, 23	1.112.701.093	809.430.952	867.271.758	*Land Acquisition Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	2.d, 2.i, 24	19.776.022	18.471.092	12.121.937	*Capital Lease Payable*
Provisi Pelapisan Jalan Tol	2.l, 25	206.136.188	229.025.982	190.666.107	*Provision for Overlay*
Total Liabilitas Jangka Pendek		4.919.883.549	6.648.164.392	4.069.500.992	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					*NON CURRENT LIABILITIES*
Pendapatan Diterima di Muka	26	71.028.456	57.119.855	49.295.196	*Unearned Revenues*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.q, 7.c	522.668.019	466.565.928	422.310.725	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					*Long Term Liabilities - Net of Current Portion*
Utang Bank	2.d, 2.s, 19	5.320.197.953	3.046.235.536	1.550.702.483	*Bank Loans*
Utang Obligasi	2.d, 2.m, 20	5.144.375.988	3.749.446.582	5.516.485.411	*Bonds Payable*
Utang Bantuan Pemerintah	2.d, 2.s, 21	–	–	5.886.734	*Loans from Government*
Liabilitas Kerjasama Operasi	2.d, 22	21.385.913	21.385.913	23.983.532	*Joint Operation Liabilities*
Liabilitas Pembebasan Tanah	2.d, 2.s, 23	566.171.896	374.102.952	307.928.457	*Land Acquisition Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	2.d, 2.i, 24	47.125.235	27.356.411	54.642.148	*Capital Lease Payable*
Provisi Pelapisan Jalan Tol	2.l, 25	124.954.213	95.773.316	108.852.653	*Provision for Overlay*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	45.i, 46.a	435.465.081	202.454.407	202.454.407	*Other Long Term Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	2.r, 27	326.108.985	277.160.581	243.338.174	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.579.481.739	8.317.601.481	8.485.879.920	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas		17.499.365.288	14.965.765.873	12.555.380.912	*Total Liabilities*

*) Direklasifikasi, lihat catatan 52/*Reclassified, see note 52*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012* Rp	1 Januari/ *January 2012* 31 Desember/ *December 2011* Rp	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal Saham					*Share Capital*
Modal Dasar 19.040.000.000 saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan disetor 6.800.000.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.799.999.999 saham Seri B	28	3,400,000,000	3,400,000,000	3,400,000,000	*Authorized of 19,040,000,000 shares -par value of Rp. 500 (full Rupiah) per share, issued and fully paid up capital of 6,800,000,000 shares comprising 1 Series A Dwiwarna share and 6,799,999,999 shares series B*
Tambahan Modal Disetor	29	2,453,890,100	2,453,890,100	2,335,525,034	*Additional Paid in Capital*
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d, 4	2,098,260	3,292,095	2,758,079	*Unrealized Gain on Securities Available for Sale*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya					*Appropriated*
Cadangan Wajib		125,000,000	100,000,000	75,000,000	*Mandatory Reserves*
Cadangan Umum		2,876,455,967	1,940,201,829	1,188,313,887	*General Reserves*
Belum Ditentukan Penggunaannya		447,989,854	713,763,337	451,135,075	*Unappropriated*
Modal Saham Diperoleh Kembali	2.x, 30	–	–	(12,261,750)	*Treasury Stocks*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		9,305,434,181	8,611,147,361	7,440,470,325	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 31	1,561,545,859	1,176,638,207	920,039,330	*Non-Controlling Interests*
Total Ekuitas		10,866,980,040	9,787,785,568	8,360,509,655	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**28,366,345,328**	**24,753,551,441**	**20,915,890,567**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi, lihat catatan 52/*Reclassified, see note 52*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan Tol	2.o, 32	5,825,932,269	5,581,752,793	*Toll Revenues*
Pendapatan Konstruksi	2.o, 33	3,960,538,543	3,344,997,734	*Construction Revenues*
Pendapatan Usaha Lainnya	2.o, 34	508,196,823	143,468,547	*Others Operating Revenues*
Total Pendapatan Usaha		10,294,667,635	9,070,219,074	*Total Operating Revenues*
Penghasilan Lain-lain	2.o, 35	254,728,826	400,171,550	*Others Income*
Beban Pengumpulan Tol	2.o, 36	(872,702,807)	(705,621,185)	*Toll Collection Expenses*
Beban Pelayanan Pemakai Jalan Tol	2.o, 37	(481,739,923)	(276,506,441)	*Toll Road Service Expenses*
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	2.o, 38	(1,143,307,645)	(882,245,033)	*Toll Road Maintenance Expenses*
Beban Kerjasama Operasi	2.o, 39	(308,000,582)	(285,225,065)	*Joint Operations Expenses*
Beban Konstruksi	2.o, 33	(3,914,452,489)	(3,310,946,174)	*Constructions Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	2.o, 40	(1,087,820,721)	(974,916,052)	*General and Administrative Expenses*
Beban Lain-lain	2.o, 41	(78,195,152)	(59,694,757)	*Other Expenses*
		(7,631,490,493)	(6,094,983,157)	
LABA USAHA		**2,663,177,142**	**2,975,235,917**	***OPERATING INCOME***
Biaya Keuangan	42	(944,219,190)	(916,145,910)	*Finance Charges*
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi		(4,302,810)	(3,833,305)	*Net Income (Loss) of Associates*
		(948,522,000)	(919,979,215)	
LABA SEBELUM PAJAK		**1,714,655,142**	**2,055,256,702**	***INCOME BEFORE TAXES***
Beban Pajak	2.q, 7.c	(476,834,608)	(519,444,502)	*Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**1,237,820,534**	**1,535,812,200**	***INCOME OF THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d, 4	(1,193,835)	534,016	*Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,236,626,699**	**1,536,346,216**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		**1,336,316,735**	**1,602,090,230**	***Owner of the Parent Entity***
Kepentingan Non Pengendali		(98,496,201)	(66,278,030)	*Non Controlling Interest*
		1,237,820,534	**1,535,812,200**	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income For the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		**1,335,122,900**	**1,602,624,246**	***Owner of the Parent Entity***
Kepentingan Non Pengendali		(98,496,201)	(66,278,030)	*Non Controlling Interest*
		1,236,626,699	**1,536,346,216**	
Laba Per Saham (Rupiah penuh)	2.w, 48	196.52	235.91	*Earnings Per Share (full Rupiah)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u, 4,37,44	14.696	13.118
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2d,2e,2u, 3,5,37,44	6.872	4.338
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u, 6,29,44		
Pihak berelasi	2c,37	900	701
Pihak ketiga		5.126	4.522
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,44	395	186
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,7,17 21	509	579
Uang muka dan beban dibayar di muka	2c,2i,8,37	3.937	3.721
Tagihan restitusi pajak	2t,31	10	436
Pajak dibayar di muka	2t,31	525	372
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	105	-
Jumlah Aset Lancar		33.075	27.973
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,10,44	304	275
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,11, 17,20,21,39	86.761	77.047
Beban manfaat pensiun dibayar di muka	2s,34	927	1.032
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	2c,2i,2l,2n,2u, 12,37,41,44	5.294	3.510
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,13	1.508	1.443
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,31	82	89
Jumlah Aset Tidak Lancar		94.876	83.396
JUMLAH ASET		**127.951**	**111.369**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2r,2u, 14,44		
Pihak berelasi	2c,37	826	432
Pihak ketiga		10.774	6.848
Utang lain-lain	2u,44	388	176
Utang pajak	2t,31	1.698	1.844
Beban yang masih harus dibayar	2c,2r,2u,15, 27,34,37,44	5.264	6.163
Pendapatan diterima di muka	2r,16	3.490	2.729
Uang muka pelanggan dan pemasok	2c,37	472	257
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u, 17,37,44	432	37
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u 18,37,44	5.093	5.621
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		28.437	24.107
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,31	3.004	3.059
Liabilitas lainnya	2r	472	334
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,35	336	347
Liabilitas diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja	2s,36	752	679
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,34	2.795	2.248
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2u,18,44		
Utang sewa pembiayaan	2m,11	4.321	1.814
Pinjaman penerusan	2c,2p,19,37	1.702	1.791
Obligasi dan wesel bayar	2c,2p,20,37	3.073	3.229
Utang bank	2c,2p,21,37	5.635	6.783
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		22.090	20.284
JUMLAH LIABILITAS		**50.527**	**44.391**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B	1c,23	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2d,2v,24	2.323	1.073
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,25	(5.805)	(8.067)
Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali	2d,24	-	478
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	2f	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2u	38	42
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	391	271
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1d,2d	(508)	(508)
Komponen ekuitas lainnya	1d	49	49
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	33	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		43.291	37.440
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - bersih		60.542	51.541
Kepentingan nonpengendali	2b,22	16.882	15.437
JUMLAH EKUITAS		**77.424**	**66.978**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**127.951**	**111.369**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN	2c,2r,26,37	82.967	77.143
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,28,37	(19.332)	(16.803)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,2r, 11,12,13	(15.780)	(14.456)
Beban karyawan	2c,2r,2s,15,27, 34,35,36,37	(9.733)	(9.786)
Beban interkoneksi	2c,2r,30,37	(4.927)	(4.667)
Beban umum dan administrasi	2c,2g,2h,2r,2t 6,7,29,37	(4.155)	(3.036)
Beban pemasaran	2r	(3.044)	(3.094)
Rugi selisih kurs - bersih	2q	(249)	(189)
Penghasilan lain-lain	2r,3,11c	2.579	2.559
Beban lain-lain	2r,11c	(480)	(1.973)
LABA USAHA		**27.846**	**25.698**
Penghasilan pendanaan	2c,37	836	596
Biaya pendanaan	2c,2r,37	(1.504)	(2.055)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2f,10	(29)	(11)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**27.149**	**24.228**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2t,31		
Pajak kini		(6.995)	(6.628)
Pajak tangguhan		136	762
		(6.859)	(5.866)
LABA TAHUN BERJALAN		**20.290**	**18.362**
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1d,2b,2f	120	31
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u	(8)	(5)
Pendapatan Komprehensif Lain - bersih		112	26
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**20.402**	**18.388**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2b,22	14.205	12.850
Kepentingan nonpengendali		6.085	5.512
		20.290	18.362
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		14.317	12.876
Kepentingan nonpengendali	2b,22	6.085	5.512
		20.402	18.388
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN			
(dalam jumlah penuh)	2x,32		
Laba bersih per saham		147,42	133,84
Laba bersih per ADS (200 saham Seri B per ADS)		29.483,60	26.767,60

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010, DAN 1 JANUARI 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010*)	1 Januari 2010*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2e,4,37	9.634	9.120	7.805
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,2u,37	361	370	360
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2c,2g,2u, 5,29,37			
Pihak berelasi		932	780	605
Pihak ketiga		3.983	3.554	3.094
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2c,2g,37	335	89	128
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	2h,6,29	758	515	435
Uang muka dan beban dibayar di muka	2c,2i,7,37	3.294	3.441	2.497
Tagihan restitusi pajak	2t,31	371	133	666
Pajak dibayar di muka	2t,31	787	716	380
Aset tersedia untuk dijual	2j,8	791	-	-
Aset lancar lainnya	2c	12	1	125
Jumlah Aset Lancar		21.258	18.729	16.095
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan jangka panjang - bersih	2f,9	235	254	151
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,3 10,16,17,20,39	74.897	75.832	76.420
Pensiun dibayar di muka	2c,2s,34,37,47	991	744	209
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	2c,2n,11, 37,41	3.817	3.095	2.533
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,3,12	1.789	1.785	2.428
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,31	67	62	95
Jumlah Aset Tidak Lancar		81.796	81.772	81.836
JUMLAH ASET		**103.054**	**100.501**	**97.931**

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010, DAN 1 JANUARI 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010*)	1 Januari 2010*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2c,2o,2r, 13,37			
Pihak berelasi		838	1.154	1.759
Pihak ketiga		7.479	6.357	6.039
Utang lain-lain		37	21	2
Utang pajak	2t,31	1.039	736	1.750
Utang dividen	2w	1	255	405
Beban yang masih harus dibayar	2c,2r,14, 27,34,37	4.790	3.409	4.119
Pendapatan diterima di muka	2r,15	2.821	2.681	2.947
Uang muka pelanggan dan pemasok		271	500	111
Utang bank jangka pendek	2c,2p,16,37	100	56	44
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p, 17,37	4.813	5.304	7.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.189	20.473	26.892
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,31	3.794	4.074	3.220
Pendapatan diterima di muka	2r	242	312	393
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,35	287	242	212
Liabilitas diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja	2c,2s,36,37	888	1.050	1.802
Liabilitas diestimasi pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2c,2s,34, 37,47	1.715	1.280	1.017
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	2m,10,17	314	409	542
Pinjaman penerusan - pihak berelasi	2c,2p,17, 18,37	2.012	2.741	3.094
Obligasi dan wesel bayar	2c,2p,17, 19,37	3.401	3.249	69
Utang bank	2c,2p,17, 20,37	7.231	10.256	11.087
Nilai perolehan kombinasi bisnis yang ditangguhkan		-	-	108
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.884	23.613	21.544
JUMLAH LIABILITAS		42.073	44.086	48.436

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 47

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010, DAN 1 JANUARI 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010*)	1 Januari 2010*)
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B	1c,22	5.040	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,23	1.073	1.073	1.073
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,24	(6.323)	(4.264)	(4.264)
Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali	2d,25	478	478	478
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	2f	386	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2u	47	50	18
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	240	233	231
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1d,2d	(485)	(485)	(439)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		15.337	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		31.717	26.571	20.702
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		47.510	44.419	38.562
Kepentingan nonpengendali	2a,21	13.471	11.996	10.933
JUMLAH EKUITAS		60.981	56.415	49.495
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**103.054**	**100.501**	**97.931**

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 2a dan 47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali data per saham dan per ADS)

	Catatan	2011	2010
PENDAPATAN	2c,2r,26,37	71.253	68.629
Penghasilan lain-lain	2r	665	548
BEBAN			
Operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	2c,2r,28,37	(16.372)	(16.046)
Penyusutan dan amortisasi	2l,2m,2r,10, 11,12	(14.863)	(14.612)
Karyawan	2c,2r,2s,14,27, 34,35,36,37,47	(8.555)	(7.332)
Interkoneksi	2c,2r,30,37	(3.555)	(3.086)
Pemasaran	2r	(3.278)	(2.525)
Umum dan administrasi	2g,2h,2r,5, 6,29,37,47	(2.935)	(2.537)
(Rugi) laba selisih kurs - bersih	2q	(210)	43
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2f,9	(10)	(14)
Beban lain-lain	2r	(192)	(145)
Jumlah Beban		(49.970)	(46.254)
LABA SEBELUM (BIAYA) PENGHASILAN PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**21.948**	**22.923**
Penghasilan pendanaan	2c,37	546	421
Biaya pendanaan	2c,2r,37	(1.637)	(1.928)
Jumlah Biaya Pendanaan - Bersih		(1.091)	(1.507)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**20.857**	**21.416**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2r,2t,31		
Pajak kini		(5.673)	(4.669)
Pajak tangguhan		286	(877)
		(5.387)	(5.546)
LABA TAHUN BERJALAN		**15.470**	**15.870**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1d,2b,2f	7	2
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,2u	4	32
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain - bersih setelah pajak		11	34
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**15.481**	**15.904**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		10.965	11.537
Kepentingan nonpengendali		4.505	4.333
		15.470	15.870
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		10.976	11.571
Kepentingan nonpengendali	21	4.505	4.333
		15.481	15.904
LABA PER SAHAM DASAR	2x,32		
Laba bersih per saham		559,67	586,54
Laba bersih per ADS (40 saham Seri B per ADS)		22.386,80	23.461,60

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

nor : /F-02/P.BEJ FE-UMP/III/2015 Palembang, 14 Jumadilawal 1436 H
piran : - 05 Maret 2015 M
hal : **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senatiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan :

Nama : Leni Apriani
NIM : 21 2011 106
Jurusan : Manajemen

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Pojok BEI FE-UMP

Drs. H. Aly Abdurrahman M. Si

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: **LENI APRIANI**	PEMBIMBING	
NIM	: **21 2011 106**	KETUA	: **Abid Djazuli, S.E., M.M**
PROGRAM STUDI	: **MANAJEMEN**	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	: **PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**		

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	2 - feb - 2015	bab .f. Acc -			
2	4 - feb - 2015				
3	5 - feb - 2015				
4	9 - feb - 2015	Acc			
5	11 - feb - 2015				
6	12 - feb - 2015	Acc			
7	14 - feb - 2015				
8	17 - feb - 2015				
9	23 - feb - 2015				
10	27 - feb - 2015				
11	6/-3 2015	Acc			
12	6 - mar - 2015				
13	7 - mar - 2015				
14	9 - mar - 2015	Acc			
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal / /
a.n. Dekan
Program Studi

Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI	Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)	Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010	(B)

te: umpalembang.net/feump Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Sabtu/28 Maret 2015

Pukul : 08:00-12:00 WIB

Nama : Leni Apriani

NIM : 212011106

Program Studi : Manajemen

Bidang Skripsi : Keuangan

Judul Skripsi : **Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Abid Djazuli, S.E, M.M	Pembimbing	01 – 04 – 2015	
2	Belliwati Kosim, S.E, M.M	Ketua Penguji	04 – 2015.	
3	Drs. H. Rosyadi, M.M	Penguji I	01 – 04 – 2015	
4.	Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si	Penguji II	01-04-2015	

Palembang,01 April 2015
Mengetahui,
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si
NIDN : 0216057001

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

073/J-10/FEB-UMP/SHA/II/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

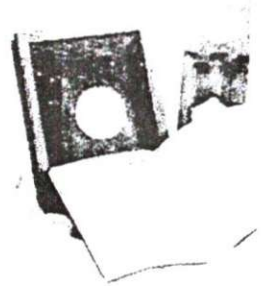

NAMA : LENI APRIANI
NIM : 212011106
JURUSAN : Manajemen

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 05 Maret 2015

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA
Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Leni Apriani
Place/Date of Birth	:	Menanga, April 22th, 1993
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension	:	41
Structure Grammar	:	40
Reading Comprehension	:	41
OVERALL SCORE	:	406

Palembang, March 5th, 2015

LAB. BAHASA

Rini Susanti, S.Pd.,M.A
NBM/NIDN. **1164932/0210098402**

123 certificates